



**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN
MAHASISWA STAIN PADANGSIDIMPUAN DI DESA
HUTAPADANG KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN
HUTAIMBARU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd. I)
dalam Ilmu Tarbiyah*

OLEH

JULIANTI
NIM. 07.310 0086

**JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2012**



**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN
MAHASISWA STAIN PADANGSIDIMPUAN DI DESA
HUTAPADANG KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN
HUTAIMBARU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Untuk
Mencapai Gelas Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)
dalam Ilmu Tarbiyah*

Oleh :

JULIANTI

NIM : 07.310 0086

**JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2012**



**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN
MAHASISWA STAIN PADANGSIDIMPUAN DI DESA
HUTAPADANG KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN
HUTAIMBARU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Untuk
Mencapai Gelas Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)
dalam Ilmu Tarbiyah*

Oleh :

JULIANTI

NIM : 07.310 0086

**JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I

**H.ALI ANAS NASUTION, M.A
NIP : 19680715200003 1002**

PEMBIMBING II

**Drs.HAMLAN, M.A
NIP : 19601214199903 1001**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2012**

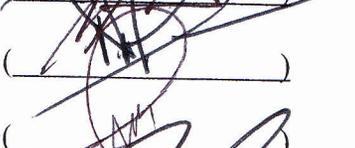
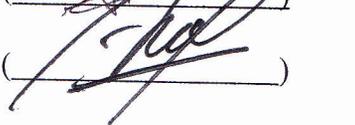


**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA**

NAMA : JULIANTI
NIM : 07 310 0086
Jurusan / Prodi : TARBIYAH / PAI – 3
**Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN
MAHASISWA STAIN PADANGSIDIMPUAN DI DESA
HUTAPADANG KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
HUTAIMBARU**

KETUA : Drs. H. Muslim Hasibuan, M.A
SEKRETARIS : Drs. Samsuddin, M.Ag
ANGGOTA : 1. Drs. H. Muslim Hasibuan, M.A
2. Drs. Samsuddin, M.Ag
3. Drs. Hamlan, M.A
4. Muhammad Amin, M.Ag

()
()
()
()

Diuji di Padangsidimpuan pada tanggal 29 Mei 2012

Pukul 13.30 s/d 16.30 WIB

Hasil/Nilai : 67,52 (C)

Indeks Prestasi Kumulatif /IPK. 2,78

Predikat : Cukup/ **Baik**/ Amat Baik/Cum Laude)*



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

P E N G E S A H A N

**SKRIPSI BERJUDUL :PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP
KEBERADAAN MAHASISWA STAIN
PADANGSIDIMPUAN DI DESA HUTAPADANG
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
HUTAIMBARU**

Ditulis Oleh : JULI YANTI
NIM : 07.310 0086

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Padangsidimpuan, 29 Mei 2012

Ketua STAIN/ Ketua Senat



DR. H. BRAHIM SIREGAR, MCL

NIP. 19680704 200003 1 003

Hal : Skripsi a.n
Julia Yanti
Lamp : 5 (lima) Exemplar

Padangsidempuan, April 2012
Kepada Yth
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri Padangsidempuan
di -
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap Skripsi a.n **Julia Yanti** yang berjudul **"PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN MAHASISWA STAIN PADANGSIDIMPUAN DI DESA HUTAPADANG KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU"**

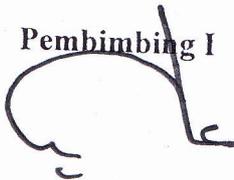
Kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd. I) dalam Ilmu Tarbiyah pada STAIN Padangsidempuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak lama kami harapkan saudara dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan Skripsinya dalam sidang Munaqasyah.

Demikian kami sampaikan kepada Bapak atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I



H. ALI ANAS NASUTION, M.A
NIP. 19680715 200003 1 002

Pembimbing II



Drs. HAMLAN, M.A
NIP. 19601214 199903 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **JULI YANTI**
NIM : 07 310 0086
Jurusan/Prog. Study : TARBIYAH/PAI – 3
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN MAHASISWA STAIN PADANGSIDIMPUAN DI DESA HUTAPADANG KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Mei 2012



Saya yang menyatakan

JULIYANTI
NIM: 07 310 0086

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, wassyukurillah, penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Sudah merupakan kewajiban bagi setiap mahasiswa yang hendak menyelesaikan program pendidikan lainnya di STAIN Padangsidempuan untuk menulis sebuah karya ilmiah berupa skripsi guna memenuhi/melengkapi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I).

Meskipun dalam penyusunan skripsi ini diupayakan seoptimal mungkin, namun penulis menyadari betul bahwa skripsi masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi isi maupun penulisan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis dengan rendah hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Ali Anas Nasution, M.A selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Hamlan, M.A selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan dan pengarahan yang sangat berharga bagi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ibu Ketua Jurusan Tarbiyah dan Bapak Ketua Prodi PAI yang telah memberikan dukungan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan STAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
4. Ayahanda dan ibunda yang telah memberikan doa dan dukungan, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam dan tak bertepi. Sehingga penulis berhasil menyelesaikan perkuliahan.

5. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan peminjaman buku yang ada kaitannya dengan pembahasan ini, serta telah memberikan saran-saran yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat di dalamnya kekurangan dan kejanggalan baik dilihat dari segi kalimatnya maupun dari segi istilah yang kurang tepat pada tempatnya. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran-saran dan kritik dari para pembaca demi kebaikan skripsi ini sehingga bermanfaat bagi nusa, bangsa dan agama terutama sekali bagi penulis sendiri.

Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata Allah SWT memberikan dan melindungi kita semua dalam melakukan tugas kita sehari-hari dimanapun kita berada dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padangsidempuan, Mei 2012

Penulis,



JULIANTI

NPM : 07.310 0086

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN MAHASISWA
STAIN PADANGSIDIMPUAN DI DESA
HUTAPADANG KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN
HUTAIMBARU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Untuk
Mencapai Gelas Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)
dalam Ilmu Tarbiyah*

Oleh :

JULIANTI

NIM : 07.310 0086

**JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2012**



**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN MAHASISWA
STAIN PADANGSIDIMPUAN DI DESA
HUTAPADANG KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN
HUTAIMBARU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Untuk
Mencapai Gelas Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)
dalam Ilmu Tarbiyah*

Oleh :

JULIANTI
NIM : 07.310 0086

**JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

H.ALI ANAS NASUTION, M.A
NIP : 19680715200003 1002

Drs.HAMLAN, M.A
NIP : 19601214199903 1001

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2012**



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

Email. stainpasid@yahoo.co.id

Sekretariat: Jl. Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang Telp. (0634) 22080 Fax. (0634)-24022 Padangsidimpuan 22733

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA**

Ditulis Oleh : **JULIANTI**
NIM : **07.310 0086**
Skripsi Berjudul : **“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP
KEBERADAAN MAHASISWA STAIN
PADANGSIDIMPUAN DI DESA HUTAPADANG
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU”.**

KETUA : Drs. H. Muslim Hasibuan, M.A (.....)
SEKRETARIS : Drs. Samsuddin, M.A (.....)
ANGGOTA : 1. Drs. H. Muslim Hasibuan, M.A (.....)
2. Drs. Samsuddin, M.A (.....)
3. Drs. Hamlan, M.A (.....)
4. Muhammad Amin, M.Ag (.....)

Diuji di Padangsidimpuan pada tanggal 29 Mei 2012
Pikul. 13.00 s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai. 67.52 (C)
Indeks Prestasi Kumulatif/IPK. 2,78
Predikat: Cukup/**Baik**/Amat Baik/Cumlaude
*Coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

Email. stainpasid@yahoo.co.id

Sekretariat: Jl. Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang Telp. (0634) 22080 Fax. (0634)-24022 Padangsidimpuan 22733

Hal : Skripsi a.n
JULIANTI
Lamp : 5 (Lima) exemplar

Padangsidimpuan, April 2012
Kepada Yth,
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri Padangsidimpuan
Di_
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **JULIANTI** yang berjudul: **“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN MAHASISWA STAIN PADANGSIDIMPUAN DI DESA HUTAPADANG KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU”**. Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Ilmu Tarbiyah pada STAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah.

Demikian kami sampaikan kepada Bapak atas perhatiannya dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I

H.ALI ANAS NASUTION, M.A
NIP : 19680715200003 1002

PEMBIMBING II

Drs.HAMLAN, M.A
NIP : 19601214199903 1001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
Email. *stainpasid@yahoo.co.id***

Sekretariat: Jl. Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang Telp. (0634) 22080 Fax. (0634)-24022 Padangsidimpuan 22733

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul : **“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN MAHASISWA STAIN PADANGSIDIMPUAN DI DESA HUTAPADANG KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU”.**

Ditulis Oleh : **JULIANTI**
NIM : **07.310 0086**

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I).

Padangsidimpuan, Mei 2012
Ketua/Ketua Senat

Dr. H. IBRAHIM SIREGAR, MCL
NIM. 19680704 200003 1 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **JULIANTI**
NIM : **07.310 0086.**
Judul Skripsi : **“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP
KEBERADAAN MAHASISWA STAIN
PADANGSIDIMPUAN DI DESA HUTAPADANG
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
HUTAIMBARU”.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Mei 2012
Saya yang menyatakan

Hotdison
NIM: 05. 310 896

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, wassyukurillah, penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Sudah merupakan kewajiban bagi setiap mahasiswa yang hendak menyelesaikan program pendidikan lainnya di STAIN Padangsidempuan untuk menulis sebuah karya ilmiah berupa skripsi guna memenuhi/melengkapi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I).

Meskipun dalam penyusunan skripsi ini diupayakan seoptimal mungkin, namun penulis menyadari betul bahwa skripsi masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi isi maupun penulisan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis dengan rendah hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Ali Anas Nasution, M.A selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Hamlan, M.A selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan dan pengarahan yang sangat berharga bagi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ibu Ketua Jurusan Tarbiyah dan Bapak Ketua Prodi PAI yang telah memberikan dukungan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan STAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
4. Ayahanda dan ibunda yang telah memberikan doa dan dukungan, atas cinta dan kasih sayang yang begitu dalam dan tak bertepi. Sehingga penulis berhasil menyelesaikan perkuliahan.

5. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan peminjaman buku yang ada kaitannya dengan pembahasan ini, serta telah memberikan saran-saran yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat di dalamnya kekurangan dan kejanggalan baik dilihat dari segi kalimatnya maupun dari segi istilah yang kurang tepat pada tempatnya. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran-saran dan kritik dari para pembaca demi kebaikan skripsi ini sehingga bermanfaat bagi nusa, bangsa dan agama terutama sekali bagi penulis sendiri.

Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata Allah SWT memberikan dan melindungi kita semua dalam melakukan tugas kita sehari-hari dimanapun kita berada dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padangsidempuan, Mei 2012

Penulis,



JULIANTI

NPM : 07.310 0086

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAKSI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
A. Rumusan Masalah.....	6
B. Batasan Istilah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	10
A. Pengertian Persepsi	10
B. Faktor-Faktor yang Menentukan Persepsi.....	11
1. Perhatian.....	12
2. Faktor-Faktor Fungsional Persepsi.....	16
3. Faktor-Faktor Struktural Persepsi.....	17
C. Masyarakat	21
D. Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Mahasiswa STAIN Padangsidempuan	23
E. Kajian Terdahulu.....	26
BAB III.METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
B. Metode Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33

F. Teknik Analisa Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN.....	35
A. Gambaran Umum.....	35
B. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengamalan Sholat Mahasiswa STAIN Padangsidempuan	39
C. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengajian Mahasiswa STAIN Padangsidempuan 43	
D. Persepsi Masyarakat Terhadap Mahasiswa STAIN Padangsidempuan Dalam Kegiatan Hari Besar Islam	45
E. Persepsi Masyarakat Terhadap Akhlak Mahasiswa STAIN Padangsidempuan 47	
1. Pandangan Masyarakat Terhadap Keberadaan Mahasiswa yang Bertempat Tinggal di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru	47
2. Eksistensi Pandangan Masyarakat Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru Terhadap Keberadaan Mahasiswa STAIN Padangsidempuan.....	55
3. Peningkatan Ketentraman dan Katertiban Masyarakat Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru Terhadap Keberadaan Mahasiswa STAIN Padangsidempuan.....	58
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran-Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
DATA PENELITIAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAKSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Istilah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	1
A. Pengertian Persepsi	1
B. Faktor-Faktor yang Menentukan Persepsi.....	2
1. Perhatian.....	3
2. Faktor-Faktor Fungsional Persepsi.....	7
3. Faktor-Faktor Struktural Persepsi.....	8
C. Masyarakat	12
D. Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Mahasiswa STAIN Padangsidempuan	13
E. Kajian Terdahulu.....	17
BAB III.METODOLOGI PENELITIAN	1
A. Tempat dan Waktu Penelitian	1
B. Metode Penelitian.....	3
C. Populasi dan Sampel.....	3
D. Sumber Data	6

E. Teknik Pengumpulan Data.....	6
F. Tehnik Analisa Data	7
BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengamalan Sholat Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan.....	5
C. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengajian Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan	9
D. Persepsi Masyarakat Terhadap Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan Dalam Kegiatan Hari Besar Islam.....	11
E. Persepsi Masyarakat Terhadap Akhlak Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan	13
1. Pandangan Masyarakat Terhadap Keberadaan Mahasiswa yang Bertempat Tinggal di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru.....	14
2. Eksistensi Pandangan Masyarakat Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru Terhadap Keberadaan Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan.....	22
3. Peningkatan Ketentraman dan Katertiban Masyarakat Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru Terhadap Keberadaan Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan.....	25
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	1
A. Kesimpulan.....	1
B. Saran-Saran	1
DAFTAR PUSTAKA	
DATA PENELITIAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	

ABSTRAKSI

Nama : Julianti
NPM : 07.310 0086
Jurusan/Program studi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Judul : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP
KEBERADAAN MAHASISWA STAIN
PADANGSIDIMPUAN DI DESA HUTAPADANG
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
HUTAIMBARU
Tahun : 2012

Penelitian ini merupakan kajian terhadap persepsi masyarakat terhadap keberadaan mahasiswa STAIN di Desa Huta Padang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberadaan mahasiswa STAIN di Desa Huta Padang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pandangan masyarakat terhadap keberadaan mahasiswa STAIN Padangsidempuan di Desa Huta Padang Padangsidempuan Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru. Untuk menjawab permasalahan tersebut, maka digunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode yang menggambarkan gejala-gejala yang ada pada saat penelitian ini. Adapun responden atau informan penelitian ini berjumlah 5 orang. Kemudian instrumen pengumpulan datanya adalah wawancara dan angket.

Setelah penelitian ini dilakukan terhadap responden sebanyak 52 orang, maka diperoleh hasil bahwa persepsi masyarakat terhadap keberadaan mahasiswa STAIN di Desa Huta Padang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru adalah baik, kemudian eksistensi masyarakat terhadap keberadaan mahasiswa STAIN di Desa Huta Padang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru adalah baik. Dan sesuai dengan latar belakang masalah, yaitu keadaan mahasiswa di Desa Huta Padang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru yang berada di tengah-tengah masyarakat dan menjadi tumpuan masyarakat sekitarnya dalam menghadapi berbagai fenomena perubahan yang terjadi.

Keberadaan mahasiswa di lokasi tersebut justru menghidupkan tugas dan fungsi mahasiswa STAIN itu sendiri, mengingat mahasiswa itu salah satu insan masyarakat yang seharusnya memiliki rasa tanggung jawab. Baik tanggung jawab terhadap dirinya sendiri ataupun masyarakat banyak.

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilaksanakan riset lapangan (*field research*) dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yang terdiri dari observasi, interview dan melalui dokumen-dokumen di Desa Huta Padang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru.

Pengolahan dan analisa data dilaksanakan dengan cara kualitatif deskriptif. Melalui teknik pengumpulan dan analisa data yang dikemukakan tersebut diperoleh hasil yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap keberadaan mahasiswa STAIN di Desa Huta Padang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru.

ABSTRAKSI

Nama : Julianti
Nim : 07.3100086
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Judul : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN MAHASISWA STAIN PADANGSIDIMPUAN DI DESA HUTA PADANG KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU
Tahun : 2012

Penelitian ini merupakan kajian terhadap persepsi masyarakat terhadap keberadaan mahasiswa STAIN Padangsidimpuan di desa Huta Padang kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberadaan mahasiswa STAIN Padangsidimpuan di desa Huta Padang kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pandangan masyarakat terhadap keberadaan mahasiswa STAIN Padangsidimpuan di desa Huta Padang kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka digunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode yang menggambarkan gejala-gejala yang ada pada saat penelitian ini. Adapun responden atau informan penelitian ini berjumlah 52 orang. Kemudian instrumen pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan wawancara dan angket.

Setelah penelitian ini dilakukan terhadap responden sebanyak 52 orang, maka diperoleh hasil bahwa persepsi masyarakat terhadap keberadaan mahasiswa STAIN Padangsidimpuan di desa Huta Padang kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru adalah baik, kemudian eksistensi masyarakat terhadap keberadaan mahasiswa STAIN Padangsidimpuan di desa Huta Padang kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru adalah baik. Sesuai dengan latar belakang masalah, yaitu keadaan mahasiswa STAIN Padangsidimpuan di desa Huta Padang kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru yang berada di tengah-tengah masalah dan menjadi tumpuan masyarakat sekitarnya dalam menghadapi berbagai fenomena perubahan yang terjadi.

Keberadaan mahasiswa di lokasi tersebut justru menghidupkan tugas dan fungsi mahasiswa STAIN itu sendiri, mengingat mahasiswa itu salah satu insan masyarakat yang seharusnya memiliki rasa tanggung jawab. Baik tanggung jawab terhadap dirinya sendiri maupun masyarakat banyak.

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilaksanakan riset lapangan (*field research*) dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yang terdiri dari observasi, interview dan melalui dokumen keberadaan mahasiswa STAIN Padangsidimpuan di desa Huta Padang kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru. Pengolahan dan analisa data dilaksanakan dengan cara kualitatif deskriptif. Melalui teknik pengumpulan dan analisa data yang dikemukakan tersebut diperoleh hasil yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap keberadaan mahasiswa STAIN keberadaan mahasiswa STAIN Padangsidimpuan di desa Huta Padang kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang sehingga menuntut perubahan dalam berbagai bidang, baik politik, ekonomi, budaya maupun pendidikan. Inilah tantangan mutakhir manusia abad ini yang perlu diberi jawaban oleh lembaga kependidikan kita, terutama lembaga kependidikan Islam dimana norma-norma agama senantiasa dijadikan sumber pegangan.¹

Dalam pendidikan perubahan tersebut menuntut berbagai tugas yang harus dikerjakan secara ekstra oleh para tenaga kependidikan sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing, mulai dari tingkat atas sampai ketingkat yang rendah.

Demikian pula dampak perubahan yang terjadi di masyarakat secara otomatis akan terefleksi dalam kehidupan sekolah, karena sekolah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari masyarakat. Hal yang perlu diingat adalah bahwa semua persoalan dan perubahan yang terjadi di masyarakat itu berada di “*depan pintu*” sekolah, karena sekolah berada di titik sentral suatu masyarakat.

Kemajuan yang berlangsung saat ini dan mungkin di saat yang akan datang berlangsung cepat, beragam, dinamis dan sukar diramalkan. Agar bisa mengikuti, mensucikan diri dan berkiprah dengan kemajuan-kemajuan yang sangat cepat tersebut kuncinya adalah pada belajar.

¹ M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 43

Dalam era globalisasi dan pasar bebas, serta persaingan ketat antar bangsa dalam mempertahankan pasar, manusia diharapkan pada perubahan-perubahan yang cepat dan sinergis. Ibarat nelayan di lautan lepas yang dapat menyesatkan, jika tidak memiliki kompas sebagai pedoman untuk bertindak dan mengarunginya.

Perkembangan yang cepat dari lingkungan yang cepat harus diimbangi oleh perkembangan yang cepat pula dari individu warganya. Untuk itu setiap individu warga planet bumi ini dituntut untuk belajar. Lebih banyak belajar, meningkatkan kemampuan, motivasi dan upaya belajarnya, sehingga tercipta masyarakat belajar. Individu warga masyarakat yang banyak belajar akan mempercepat perkembangan masyarakatnya, perkembangan masyarakat yang cepat menuntut warga masyarakat belajar lebih banyak lebih intensif.

Sama halnya dengan keadaan mahasiswa di Desa Huta Padang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru yang berada di tengah-tengah masyarakat dan menjadi tumpuan masyarakat sekitarnya dalam menghadapi berbagai fenomena perubahan yang terjadi.

Keberadaan mahasiswa di lokasi tersebut justru menghidupkan tugas dan fungsi mahasiswa STAIN itu sendiri, mengingat mahasiswa itu salah satu insan masyarakat yang seharusnya memiliki rasa tanggung jawab. Baik tanggung jawab terhadap dirinya sendiri ataupun masyarakat banyak”.²

Tanggapan masyarakat terhadap keberadaan mahasiswa STAIN yang bertempat tinggal di Desa Huta Padang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, dilihat dari segi pengajian, pengamalan sholat berjamaah, kegiatan hari-hari besar Islam dan gotong royong.

² *Ibid*, hal.45

Masyarakat melihat bahwa kegiatan yang dilakukan Mahasiswa STAIN sangat bermanfaat bagi mereka. Mahasiswa adalah orang yang memiliki pendidikan lebih tinggi dibandingkan yang lain sehingga masyarakat menganggapnya orang yang mampu menyampaikan aspirasi suara hatinya. Mahasiswa sangat berguna di masyarakat jika ilmu yang dimilikinya diterapkan langsung. Ada beberapa fungsi atau peran mahasiswa, Mahasiswa sebenarnya masyarakat yang sedang menjalani pendidikan formal guna menjadi lebih berguna dan lebih berarti kelak nantinya.

Mahasiswa juga dapat dikatakan sebuah komunitas yang sangat unik yang berada di tengah tengah masyarakat dengan kesempatan dan kelebihan yang dimilikinya. Berdasarkan kelebihan dan kesempatan yang dimilikinya, maka tidak pantaslah seorang mahasiswa mementingkan kepentingan pribadi (apatis) tanpa memberikan sumbangsih terhadap bangsa dan negaranya.

Keberadaan mahasiswa seharusnya memberikan pembinaan kepada masyarakat terhadap nilai-nilai agama sehingga masyarakat memiliki perilaku yang terpuji. Dengan pembinaan agama ini menjadi prinsip dasar untuk menegakkan kewajiban dalam usaha mencapai tujuan yang baik, dengan budi pekerti, berjiwa lapang, penuh optimis dan sanggup menahan segala godaan dan menahan diri dari segala cobaan. Sebab orang yang berperangai baik, perangai yang luhur, yang mulia, dia disinari oleh aqidahnya yang benar sehingga apa yang dilakukannya, tetap dalam garis yang lurus yang ditentukan oleh Allah dan rasulnya, sebagai amal perbuatannya diarahkan kepada institusi ilahi yang sejalan dengan perasaan manusia, yakni diyakini kebenarannya secara mutlak dari Allah SWT dan sesuai dengan kehendak dan cita-cita hati nurani manusia.

Banyak masyarakat yang mengalami penurunan kesehatan baik secara fisik maupun secara mental sehingga jiwanya goncang. Kecemasan, rasa putus asa, emosi, mudah marah, sedih dan lain sebagainya adalah gejala dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat. Keadaan tersebut hanya dapat ditangani melalui pembinaan agama agar dapat merasakan ketentraman dan kebahagiaan.

Persepsi masyarakat adalah usaha atau tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik.³ Maksudnya untuk membentuk pribadi muslim yang ideal, yang sesuai dengan tuntunan Al-Quran perlu diadakan suatu usaha yang maksimal agar tujuannya tercapai, yaitu bahagia dunia dan akherat. Khususnya disini bagi masyarakat Huta Padang.

Dalam hal ini masyarakat hanya bisa menggantungkan diri pada sekolah sebagai tempat untuk membelajarkan anak-anaknya yang kemudian makin mempertinggi harapan masyarakat atas peran sekolah. Sehingga wajar apabila semakin lama semakin besar tuntutan masyarakat akan pendidikan yang berharap semakin mampu melayani kebutuhan mereka.

Apabila titik sentral masyarakat adalah sekolah, maka selain Kepala Sekolah mahasiswa juga berada di titik paling sentral dalam kehidupan masyarakat. Keberhasilan atau kegagalan suatu masyarakat dalam menampilkan kinerjanya secara memuaskan banyak tergantung pada kualitas kepemimpinan yang dimiliki mahasiswa tersebut. Demikian juga seorang mahasiswa mempunyai peranan pimpinan yang sangat berpengaruh di lingkungan yang menjadi tanggung jawabnya.⁴

³ Tim Penyusun Kamus Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998), hal. 117.

⁴ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hal. 73

Sebagai seorang yang menjadi panutan di lingkungan pendidikan, maka mahasiswa harus bisa menunjukkan sikap yang bijaksana dengan tidak semena-mena terhadap bawahannya. Dalam Al-Qur'an Surat Asy Syu'araa' ayat 215 Allah berfirman:

وَإِخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ .

“Dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang mengikutimu, yaitu orang-orang yang beriman”.⁵

Dalam hal ini sejauh manakah peran mahasiswa mampu menampilkan kepemimpinan yang baik sehingga berpengaruh langsung terhadap masyarakat.

Dengan tipe, model atau gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh mahasiswa STAIN di sini secara tidak langsung akan menentukan keberhasilan apakah persepsi masyarakat terhadap keberadaan mahasiswa STAIN dipandang baik atau sebaliknya.

Selain itu untuk menunjang keberhasilan dalam perubahan-perubahan yang dilakukan dan diharapkan, perlu dipersiapkan mahasiswa yang teladan, yang mau dan mampu melakukan perencanaan, serta evaluasi terhadap berbagai kebijakan dan perubahan.

Salah satu upaya yang dilakukan mahasiswa STAIN dalam meningkatkan persepsi masyarakat terhadap mereka adalah dengan mengikutsertakan para masyarakat dalam kegiatan mereka, seperti pengajian pelaksanaan sholat berjamaah, dan kegiatan hari-hari besar Islam.

⁵ Al-Qur'an & Terjemahannya, Depag, Al-Nahl Asy Syu'araa' ayat 215

Berdasarkan kenyataan itulah maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat judul yaitu: "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN MAHASISWA STAIN PADANGSIDIMPUAN DI DESA HUTA PADANG KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU".

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberadaan mahasiswa STAIN di bidang Pendidikan Agama Islam di Desa Huta Padang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru?
2. Apa saja kegiatan yang dilakukan mahasiswa STAIN di bidang Pendidikan Agama Islam di Desa Huta Padang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini penulis membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Persepsi

Tim Penyusun Kamus Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa menyatakan bahwa: Persepsi adalah "tanggapan (penerimaan langsung) dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui melalui panca inderanya".⁶ Persepsi yang dimaksudkan dalam pembahasan ini adalah tanggapan masyarakat terhadap keberadaan mahasiswa STAIN yang bertempat tinggal di Desa Huta Padang

⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998), hal. 864.

Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru, dilihat dari segi pengajian, pengamalan sholat berjamaan, kegiatan hari-hari besar Islam dan gotong royong.

2. Masyarakat

Masyarakat adalah "sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh kebudayaan yang mereka anggap sama".⁷ Masyarakat yang dimaksudkan dalam pembahasan ini dibatasi kepada masyarakat yang berumur 40 – 70 tahun di Desa Huta Padang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru.

3. Mahasiswa

Mahasiswa adalah orang yang memiliki pendidikan lebih tinggi dibandingkan yang lain sehingga masyarakat menganggapnya orang yang mampu menyampaikan aspirasi suara hatinya".⁸ Mahasiswa yang dimaksudkan dalam pembahasan ini dibatasi kepada mahasiswa STAIN bertempat tinggal di Desa Huta Padang sebanyak 10 orang yaitu Nopa yanti, Sardenni, Helmi Herawati, Zuraidah Hasibuan, Julianti, Fitri Handayani, Mompang Edi Syaputra, Akmal, Heri Pantulo dan Risna.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

⁷ *Ibid*, hal. 721

⁸ *Ibid*, hal. 721

1. Untuk mengetahui pandangan masyarakat terhadap keberadaan mahasiswa STAIN Padangsidimpuan di Desa Huta Padang Padangsidimpuan Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Sumbang saran kepada kepala desa Huta Padang dalam meningkatkan eksistensinya di tengah-tengah masyarakat.
2. Bahan perbandingan kepada peneliti lain yang memiliki keinginan membahas pokok masalah yang sama.
3. Sebagai penambahan khasanah literatur di bidang pendidikan khususnya pada STAIN Padangsidimpuan.
4. Sebagai perbandingan dalam bidang dan permasalahan yang sama.
5. Bagi rekan-rekan mahasiswa, menjadi bahan informasi dalam melaksanakan penelitian serupa agar dapat diperoleh data yang lebih lengkap dan akurat guna mencari pemecahan yang lebih komprehensif.
6. Sebagai bahan sumbangan bagi orang tua.
7. Bagi ketua STAIN Padangsidimpuan hendaknya lebih meningkatkan perhatian kepada mahasiswa STAIN Padangsidimpuan.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dan pembahasan skripsi ini dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian pustaka yang terdiri dari pengertian persepsi, faktor-faktor yang menentukan persepsi, pengertian dan tugas keberadaan mahasiswa.

Bab III adalah metodologi penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, keadaan geografis, keadaan masyarakat, agama dan pendidikan, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, dan teknik pengumpulan data, analisa data.

Bab IV adalah hasil penelitian yang terdiri dari pandangan masyarakat terhadap keberadaan mahasiswa STAIN Padangsidimpuan di Desa Huta Padang Padangsidimpuan Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, eksistensi mahasiswa STAIN di desa Huta Padang Padangsidimpuan.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Persepsi

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering mendengar kata persepsi. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa, persepsi adalah "tanggapan (penerimaan langsung) dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui melalui panca inderanya".¹ Dengan demikian persepsi berarti tanggapan seseorang terhadap sesuatu yang diserap atau diketahui melalui panca inderanya.

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu suatu stimulus yang diterima oleh individu melalui alat reseptor yaitu indera. Alat indera merupakan penghubung antara individu dengan dunia luarnya. Persepsi merupakan stimulus yang diindera oleh individu, diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang diindera.

Dengan kata lain *persepsi* adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Persepsi merupakan keadaan integrated dari individu terhadap stimulus yang diterimanya. Apa yang ada dalam diri individu, pikiran, perasaan, pengalaman-pengalaman individu akan ikut aktif berpengaruh dalam proses persepsi.

Sejalan dengan pengertian di atas, Jalaluddin Rahmat menjelaskan bahwa "Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998), hal. 864.

diperoleh melalui pengumpulan informasi dan menafsirkan pesan”.² Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa persepsi cenderung kepada pandangan seseorang terhadap sesuatu.

Selanjutnya Bimo Walgito mengemukakan bahwa persepsi adalah pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima organisasi atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu sehingga seluruh yang ada dalam individu ikut aktif”.³ Dengan demikian persepsi tidak terlepas dari proses penginderaan dan hal tersebut merupakan proses yang mendahului terjadinya persepsi.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa persepsi adalah pandangan seseorang terhadap sesuatu yang didasarkan kepada pengalaman dan informasi yang diperoleh tentang sesuatu tersebut.

B. Faktor-Faktor yang Menentukan Persepsi

Persepsi seseorang terhadap sesuatu dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam dirinya(internal) dan faktor yang berasal dari luar dirinya (eksternal). Individu sebagai faktor internal dan stimulus serta lingkungan sebagai faktor eksternal saling berintegrasi dalam diri individu sehingga melahirkan persepsi. Oskamp, S. Sebagaimana dikutip Bimo Walgito mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut:

- a. Faktor stimulasi yang terdiri dari nilai, familiaritas, arti emosional, dan intensitas.
- b. Faktor yang berhubungan dengan ciri-ciri khas kepribadian seseorang
- c. Faktor pengaruh kelompok

² Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (bandung: remaja Rosda Karya, 1986), hal. 64.

³ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, (Jakarta: Andi Ofset, 2001),hal. 15

- d. Faktor perbedaan latar belakang kultural yang menyangkut antara lain: kekayaan bahasa, dan pembentukan konsep-konsep serta pengalaman khusus seseorang sebagai anggota kebudayaan tertentu”.⁴

Sejalan dengan penjelasan di atas, Jalaluddin Rahmat mengemukakan bahwa faktor-faktor yang menentukan persepsi adalah

1. Perhatian
2. Faktor-faktor fungsional”.⁵

1. Perhatian

Perhatian adalah ”proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya rendah. Perhatian terjadi bila kita mengkonsentrasikan diri pada salah satu alat indera kota dan mengesampingkan masukan-masukan melalui alat indera yang lain”.⁶ Perhatian seseorang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal.

1. Faktor eksternal Penarik Perhatian

Apa yang diperhatikan ditentukan oleh faktor-faktor situasional dan personal. Dalam hal ini stimuli diperhatikan karena mempunyai sifat-sifat yang menonjol. Antara lain ”gerakan, intensitas, stimuli, kebaruan, dan perulangan”.⁷

Gerakan, seperti organisme lain manusia secara visual tertarik pada objek-objek yang bergerak. Kita senang melihat huruf-huruf dalam display yang bergerak menampilkan nama barang yang diiklankan. Pada tempat yang dipenuhi benda mati kita akan tertarik hanya kepada tikus kecil yang bergerak.

⁴ *Ibid*, hal. 18

⁵ Jalaluddin Rahmat, *op.cit*, hal. 52 - 58

⁶ *Ibid*, hal. 52.

⁷ *Ibid*, hal. 56.

Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi, merupakan karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlibat didalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakannya atau menerimanya. Sementara itu faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah :

1. Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus. Faktor ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah untuk dipahami. Bentuk ini akan mempengaruhi persepsi individu dan dengan melihat bentuk ukuran suatu obyek individu akan mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi.
2. Warna dari obyek-obyek. Obyek-obyek yang mempunyai cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami (to be perceived) dibandingkan dengan yang sedikit.
3. Keunikan dan kontrasan stimulus. Stimulus luar yang penampilannya dengan latarbelakang dan sekelilingnya yang sama sekali di luar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian.
4. Intensitas dan kekuatan dari stimulus. Stimulus dari luar akan memberi makna lebih bila lebih sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat. Kekuatan dari stimulus merupakan daya dari suatu obyek yang bisa mempengaruhi persepsi.
5. Motion atau gerakan. Individu akan banyak memberikan perhatian terhadap obyek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan obyek yang diam.

Intensitas stimuli. Kita akan memperhatikan stimuli yang lebih menonjol dari stimuli yang lain. Warna merah pada latar belakang putih, tubuh jangkauan di tengah-tengah orang pendek, suara keras di malam sepi, iklan setengah halaman pada surat kabar, tawaran pedangang yang paling nyaring di pasar malam, sukar lolos dari perhatian kita.

Kebaruan. Hal-hal baru luar biasa yang berbeda akan menarik perhatian. Beberapa eksperimen juga membuktikan stimuli yang luar biasa lebih mudah dipelajari atau diingat. Karena alasan inilah orang mengejar novel yang baru terbit, film yang baru beredar, atau mobil yang memiliki rancangan mutakhir. Tanpa hal-hal yang baru stimuli menjadi monoton, membosankan, dan lepas dari perhatian.

Perulangan. Hal-hal yang disajikan berkali-kali bila disertai dengan sedikit variasi akan menarik perhatian. Perulangan juga mengandung unsur sugesti: mempengaruhi bawah sadar kita.

2. Faktor Internal Penarik Perhatian

Adanya perbedaan perhatian terhadap sesuatu disebabkan faktor-faktor internal yang ada pada diri individu. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi perhatian manusia adalah "faktor-faktor biologis dan faktor-faktor sosio psikologis".⁸

Faktor Internal yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain :

1. Fisiologis. Informasi masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan

⁸ *Ibid*, hal. 54.

arti terhadap lingkungan sekitarnya. Kapasitas indera untuk mempersepsi pada tiap orang berbeda-beda sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga dapat berbeda.

2. Perhatian. Individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu obyek. Energi tiap orang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap obyek juga berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek.
3. Minat. Persepsi terhadap suatu obyek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi atau perceptual vigilance yang digerakkan untuk mempersepsi. Perceptual vigilance merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dapat dikatakan sebagai minat.
4. Kebutuhan yang searah. Faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari obyek-obyek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.
5. Pengalaman dan ingatan. Pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas.
6. Suasana hati. Keadaan [emosi](#) mempengaruhi [perilaku](#) seseorang, mood ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.

Faktor-faktor sosio psikologis adalah motif sosiogenis, sikap, kebiasaan dan kemauan akan mempengaruhi apa yang kita perhatikan. Jadi perhatian dipengaruhi oleh latar belakang kebudayaan, pengalaman, dan pendidikan yang dimiliki oleh individu atau masyarakat.

2. Faktor-Faktor Fungsional Persepsi

Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal. Dalam hal ini yang menentukan persepsi bukan jenis atau bentuk stimuli tetapi karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli itu.

Sejalan dengan hal di atas, Kreec dan Crutchfield sebagaimana dikutip Jalaluddin Rahmat merumuskan dalil persepsi yang pertama, yaitu: "Persepsi bersifat secara fungsional".⁹ Menurut dalil ini objek-objek yang mendapat tekanan dalam persepsi kita biasanya objek-objek yang memenuhi tujuan individu yang melakukan persepsi. Bila orang lapar dan haus di restoran yang pertama akan melihat nasi dan yang kedua akan melihat limun atau Coca-Cola. Hal ini menunjukkan kebutuhan biologis menyebabkan persepsi yang berbeda.

Faktor-faktor fungsional yang mempengaruhi persepsi lazim disebut sebagai kerangka rujukan. Kerangka rujukan mempengaruhi bagaimana orang memberi makna pada pesan yang diterimanya.

3. Faktor-faktor Struktural Persepsi

Faktor-faktor struktural berasal semata-mata dari sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada system saraf individu. Berkaitan

⁹ *Ibid*, hal 56

dengan faktor-faktor struktural yang menentukan bagian-bagian medan yang terpisah (dari medan persepsi) berada dalam interdependensi yang dinamis (yakni dalam interaksi), dan karena itu dinamika khusus dalam interaksi ini menentukan distribusi fakta dan kualitas lokalnya. Maksudnya menurut Jalaluddin Rahmat, "Jika kita ingin memahami suatu peristiwa, kita tidak dapat meneliti fakta-fakta yang terpisah. Kita harus memandangnya dalam hubungan keseluruhan. Untuk memahami seseorang kita harus melihatnya dalam kontek, dalam lingkungannya, dalam masalah yang dihadapinya".¹⁰

Dari prinsip di atas, Krech dan Crutchfield melahirkan dalil yang kedua yaitu: "Medan perceptual dan kognitif selalu diorganisasikan dan diberi arti".¹¹ Dalam hal ini kita mengorganisasikan stimuli dengan melihat konteksnya. Walaupun stimuli yang kita terima itu tidak lengkap kita akan mengisinya dengan interpretasi yang konsisten dengan rangkaian stimuli yang kita persepsi.

Konteks menentukan dalam hubungan dengan konteks Krech dan Cruthfield melahirkan dalili persepsi yang ketiga, yaitu: "Sifat-sifat perceptual dan kognitif dari struktur ditentukan pada umumnya oleh sifat-sifat struktur secara keseluruhan".¹² Menurut dalil ini jika individu dianggap sebagai anggota kelompok, semua sifat individu yang berkaitan dengan sifat kelompok akan dipengaruhi oleh keanggotaan kelompoknya dengan efek yang berupa asimilasi dan kontras.

Karena selalu memandang stimuli dalam konteksnya, dalam strukturnya, maka ia pun akan mencoba mencari struktur pada rangkaian stimuli. Struktur ini

¹⁰ *Ibid*, hal. 60.

¹¹ *Ibid*, hal. 68.

¹² *Ibid*, hal. 72.

diperoleh dengan jalan mengelompokkan berdasarkan kedekatan atau persamaan. Prinsip kedekatan menyatakan bahwa stimuli yang berdekatan satu sama lain akan dianggap satu kelompok.

Dari prinsip ini Krech dan Crutchfield melahirkan dalil persepsi yang keempat, yaitu: "Objek atau peristiwa yang berdekatan dalam ruang dan waktu atau menyerupai satu sama lain cenderung ditanggapi sebagai bagian dari struktur yang sama".¹³

Pada persepsi sosial pengelompokan tidak murni struktural, sebab apa yang dianggap sama atau berdekatan oleh seorang individu tidaklah dianggap sama atau berdekatan oleh individu yang lain. Di sini masuk jugalah peranan kerangka rujukan.

Selain dari faktor-faktor yang menentukan persepsi, ada juga beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu:

1. Latar belakang pengetahuan dan pendidikan.

Orang yang berpendidikan tinggi mungkin akan mempersepsikan sebuah film komedi menyebalkan tetapi orang yang tidak berpendidikan akan mempersepsikan film komedi tersebut lucu.

2. Sosial-Ekonomi

Harga makanan di restoran mewah akan dipersepsikan mahal oleh orang miskin, tetapi dipersepsikan cukup murah bagi orang kaya.

3. Pengalaman

¹³*Ibid*, hal. 60 – 61

Kegiatan naik gunung bagi orang yang sudah berpengalaman naik gunung dipersepsikan sebagai rekreasi, sedangkan bagi orang yang belum pernah naik gunung akan dipersepsikan sulit dan melelahkan.

4. Harapan

Seorang ibu yang mengharapkan anaknya menjadi juara dalam lomba menyanyi, akan mempersepsikan suara anaknya bagus. Tapi bagi para juri suara sang anak akan dipersepsikan biasa saja.

5. Usia

Seorang anak kecil yang akan mempersepsikan gundukan pasir yang agak tinggi sebagai gunung.

6. Jenis kelamin

Seorang perempuan akan mempersepsikan ola raga tinju sebagai tontonan kekejaman sedangkan bagi laki-laki tinju dianggap sebagai hiburan.

7. Kepribadian

Orang yang cenderung melihat sesuatu secara negatif, maka dalam mempersepsikan segala sesuatu cenderung melihat dari sisi negatifnya.

8. Kecerdasan

Orang yang pandai akan mempersepsikan sebuah iklan secara kritis dan tidak langsung percaya. Tetapi orang yang kurangpandai mungkin akan langsung percaya pada iklan tersebut.

9. Kondisi orang yang menginterpretasikannya

Suatu makanan yang dipersepsikan menimbulkan keinginan untuk makanan segera bagi orang yang lapar. Tetapi dapat dipersepsikan biasa saja bagi orang-orang yang masih kenyang atau bahkan memualkan bagi orang yang sakit.

10. Situasi dan sekelilingnya

Suatu lelucon akan dipersepsikan lucu dalam suasana pesta ulang tahun, tetapi akan dipersepsikan menyebalkan dalam suasana berkabung”.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa persepsi tidak selalu menggambarkan keadaan yang sebenarnya, tetapi tergantung dari sisi mana melihat, dan sejauh mana informasi yang dimiliki dan pengalaman-pengalaman tertentu dari seseorang terhadap objek tertentu.

C. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok orang yang menepati satu wilayah yang secara langsung ataupun tidak langsung saling berhubungan dalam usaha-usaha pemenuhan kebutuhannya, terikat sebagai suatu kesatuan sosial melalui perasaan solidaritas oleh karena latar belakang sejarah, politik dan kebudayaan. Seperti halnya dengan definisi sosiologi yang banyak jumlahnya, terdapat pula definisi-definisi tentang masyarakat yang juga tidak sedikit. Definisi adalah sekedar alat yang ringkas untuk memberikan batasan-batasan mengenai suatu persoalan atau pengertian ditinjau dari analisis. Analisis inilah yang memberikan arti yang memberikan arti yang jernih dan kokoh dari suatu pengertian

¹⁴ Abdul Syukur, *Ensiklopedi Umum Untuk Pelajar*, (Jakarta: Ikhtiar Baru Van Hoeve, 205), hal. 71

Masyarakat adalah istilah yang baru untuk satu proses yang panjang – proses perubahan sosial- dimana masyarakat yang kurang berkembang memperoleh ciri-ciri yang biasa bagi masyarakat yang lebih berkembang.¹⁵

Berbagai pendapat tentang masyarakat telah dibahas banyak ahli dengan sudut pandang yang berbeda-beda. Sebagaimana yang dikemukakan dalam buku M. Rusli Karim, *Light and killer* misalnya, mengartikan

Modernisasi sebagai perubahan nilai-nilai, lembaga-lembaga dan pandangan yang memindahkan masyarakat tradisional kearah masyarakat industrialisasi dan urbanisasi. Atau seperti ditegaskan Zanden bahwa masyarakat merupakan proses dimana suatu masyarakat beralih dari pengaturan sosial dan ekonomi tradisional atau pra- industrial ke masyarakat yang industrial.¹⁶

Adapun sudut pandang masyarakat revolusioner yang dikemukakan oleh Robinson mendasarkan pada tiga asumsi pokok.

Pertama, sebagai hasil sejumlah perubahan filosofis, perluasan dibalik pendekatan ilmiah barat terhadap dunia alamiah dan sosial dan dari bangkitnya teknologi sampai pada tahap tertentu. *Kedua*, sebagai hasil, maka revolusi dalam abad dua puluh menjadi sama dengan modernisasi politik, ekonomi, sikap dan kemasyarakatan. *Ketiga*, modernisasi memerlukan waktu untuk mentransformasikan masyarakat tradisional.¹⁷

Sedangkan menurut pandangan dikotomik modern-tradisional, M. Rusli Karim, *Light and killer* memerinci kedua masyarakat tersebut menjadi masyarakat¹⁸

¹⁵ Daniel Lerner dalam *International Encyclopedia of Social Sciences, Vol. 9 dan 10*, (New York: The Macmillan Company and The Free Press, 1968,) hal. 386

¹⁶ M. Rusli Karim, *Agama, Modernisasi & Sekularisasi*, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 1994) hal.23

¹⁷ Robinson, *Ilmu Pendidikan Islam* (Ciputat: Logos Wacana Ilmu, 1999), hal.3

¹⁸ M. Rusli Karim, *Op.Cit*, hal. 26

Sedangkan menurut Alex Inkeles dan David Smith masyarakat memerlukan perubahan dari cara berpikir dan perasaan, yaitu perubahan dalam keseluruhan sikap terhadap problem kehidupan, masyarakat dan alam semesta.

D. Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan

Keberadaan mahasiswa di tengah-tengah masyarakat sangat bermanfaat bagi mereka untuk menambah pengetahuan masyarakat di bidang keagamaan, yang membawa manusia kepada jalan yang ditempuh dan menyelamatkan dunia dan akhirat.

Tanggapan masyarakat terhadap keberadaan mahasiswa STAIN yang bertempat tinggal di Desa Huta Padang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, dilihat dari segi pengajian, pengamalan sholat berjamaah, kegiatan hari-hari besar Islam dan gotong royong.

Masyarakat melihat bahwa kegiatan yang dilakukan Mahasiswa STAIN sangat bermanfaat bagi mereka. Dan keberadaan mahasiswa juga menjalin hubungan dengan baik kepada masyarakat Huta Padang, karena masyarakat itu juga ikut bekerjasama dengan kegiatan yang dilakukan mahasiswa agar berjalan dengan baik.

Pandangan masyarakat terhadap mahasiswa ternyata berbeda-beda tergantung terhadap tingkat ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang. Pada masyarakat desa mahasiswa memiliki status sosial yang tinggi dalam komunitas masyarakat dandi indentikkan denga seorang yang nanti akan jadi pegawai negeri, pekerja kantor, danlain-lain. Namun pada kenyataannya tidak semua mahasiswa

dapat mencapai kesuksesan yang diidamkan oleh orang tua. Mahasiswa yang berasal dari desa atau masyarakat yang memiliki pandangan seperti itu jelas memiliki beban sosial yang tinggi dalam menjalani kehidupannya. Mengapa? Karena secara tidak langsung dia dituntut untuk dapat mencapai impian orang tuanya dan tekanan masyarakat itu sendiri. Kurangnya pengetahuan pada masyarakat desa yang hanya berpandangan bawah mahasiswa adalah orang yang nantinya akan dapat menjadi orang yang berkecukupan harus dirubah. Pandangan yang seperti itu memiliki dampak sosial pada mahasiswa yang menempu masa kuliahnya. Padahal dalam kenyataannya mahasiswa adalah orang yang bodoh, karena dia hanya menguasai satu bidang mata study saja.

Itu sebabnya mahasiswa dengan guru SD lebih pandai guru SD yang memiliki kemampuan lebih banyak. Berbeda dengan pandangan masyarakat kota yang memandang mahasiswa adalah anak sekolah yang tidak ada bedanya dengan anak SMA dan SMP. Sehingga pada mahasiswa yang berasal dari kota dan masyarakat yang berpengetahuan tidak banyak memiliki beban dalam menjalani masa kuliahnya dan studinya. Bila seseorang menjalani dengan tidak memiliki beban dalam masa kuliahnya maka pendidikan yang ditempuhnya akan menjadi ringan dan menyenangkan. Sedangkan bila dia memiliki beban dalam menjalani sebuah perkuliahan maka dia akan mengalami sebuah titik dimana antara kenyataan dan impian tidak sesuai. Dampak dari kenyataan itu nantinya akan menyebabkan seorang mahasiswa melakukan aksi bunuh diri, gila, stres, dan sebagainya. Itu sebabnya perlu adanya pengetahuan kepada masyarakat tentang apa universitas, kampus, dan mahasiswa. Dengan adanya pengetahuan

yang baik, maka mahasiswa yang berasal dari masyarakat tersebut dapat dengan lega dan ringgandalam menjalani perkuliahannya.

Dalam kegiatan bermasyarakat perlu adanya partisipasi dan kerja sama dari para pelaku yang terlibat, artinya kegiatan ini akan berlangsung baik apabila pihak-pihak yang bermasyarakat (sepuluh orang atau lebih) sama-sama ikut terlibat dan sama-sama mempunyai perhatian yang sama terhadap topik pesan yang di komunikasikan. Komunikasi bermasyarakat bersifat transaksional, artinya komunikasi pada dasarnya menurut dua tindakan: memberi dan menerima. Dua tindakan tersebut perlu dilakukan secara seimbang atau proporsioanal oleh masing-masing pelaku yang terlibat dalam komunikasi bermasyarakat.

Menjadi mahasiswa tentu tidak segampang dengan menjadi siswa sewaktu masih berada di bangku sekolah SD,SMP, dan SMA atau sederajatnya, yang hampir bisa digambarkan hanya mengelola data dan fakta. Namun, ketika memasuki perguruan tinggi maka, peranannya akan berubah menjadi pengelola eksistensi. Pergeseran siswa menjadi mahasiswa memiliki makna yang sangat berbeda, dengan penambahan “maha” diharapkan bisa memberi kontribusi yang lebih besar terhadap sebuah perubahan. Maha yang juga berarti tinggi derajatnya, besar pengaruhnya diderivasikan dengan manusia yang mampu mengembang tugas-tugas keilahian serta mampu memadukannya dengan tugas kemanusiaan.

Jika dicermati secara seksama, pengaruh dunia globalisasi yang berkembang sekarang ini dengan berbagai macam implikasinya, seakan telah mematikan daya kreativitas bagi mahasiswa. Daya kreativitas bagi mahasiswa yang dikenal analitis-kritis telah mengalami pergeseran drastis menuju ranah pragmatisme.

Pragmatisme merupakan faham yang hanya mengutamakan kemanfaatan dirinya tanpa melihat aspek yang lain. Padahal, mahasiswa sangat diidentik dengan kaum intelektual yang mampu berfikir secara integratif-konprehensif.

Peranan mahasiswa sebagai *the creator of change* (Penggagas perubahan) dan *the agent of social control* (agen pengontrol sosial) harus menjadi ciri khas kemahasiswaannya. Ciri kemahasiswaan yang mampu mengembang amanah akademisnya, aktivitasnya serta peran kemanusiaanya terhadap masyarakat.

E. Kajian Terdahulu

1. Dalam melakukan kajian pustaka penulis menemukan sebuah penelitian tentang metode inquiri yang ditulis oleh Sobariyah (Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam lulus pada tahun 2009). Dalam skripsi tersebut membahas mengenai peran Persepsi Kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru sesuai dengan tugasnya sebagai supervisor pendidikan dengan menggunakan metode inquiri agar dalam kehidupan sekolah guru dituntut memperhatikan peserta didik secara pribadi, ini mengisyaratkan guru kenal dan faham betul peserta didiknya. Guru perlu mengetahui kompetensi peserta didik melalui pembelajaran dan mana yang harus dikembangkan secara maksimal serta bagaimana menerapkannya.
2. Kemudian skripsi saudara Fitriyana (Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam yang lulus pada tahun 2010) yang membahas tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Anak yang Putus Sekolah, adapun didalamnya dibahas dalam hal ini anak-anak dididik cara bergaul dengan masyarakat dan lingkungannya. Sehingga anak akan mampu mengemban tanggung jawab kepemimpinan masa depan yang

sukses. Kalau pendidikan anak diperhatikan dengan benar, maka dapat diharapkan di kemudian hari akan muncul generasi baru yang berkualitas, sehat fisik dan akalnya, sempurna akhlaknya serta mampu melaksanakan dan mengemban cita-cita orang tua dan bangsa secara bertanggung jawab.

3. Kemudian skripsi saudari Fatkhul Hidayati (Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam yang lulus pada tahun 2010) yang membahas tentang Persepsi Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di SMP Negeri 1 Sipagimbar, adapun didalamnya dibahas sebagai suatu penelitian lapangan tentang persepsi yang dilakukan oleh guru agama Islam dalam mempengaruhi minat dan kecenderungan belajar pendidikan agama Islam pada siswa, sehingga dengan adanya usaha guru dalam menumbuhkan motivasi belajar belajar ini diharapkan prestasi siswa semakin meningkat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pelaksanaan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Berdasarkan metode, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya.² Metode deskriptif di sini dimaksudkan untuk melihat bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberadaan mahasiswa STAIN di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Huta Padang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru. Ditetapkannya Huta Padang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru ini sebagai lokasi penelitian adalah atas pertimbangan efektivitas dan efisien waktu peneliti untuk memperoleh data, karena peneliti bertempat tinggal dekat dengan lokasi penelitian. Adapun alasan penulis menjadikan Huta Padang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru sebagai lokasi penelitian karena sepengetahuan penulis belum ada yang mengkaji masalah ini lewat suatu penelitian.

¹ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2000), hal. 3.

² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 157.

Adapun letak geografi Huta Padang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan penguungan lubuk raya.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Siharangkarang.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Pokenjior.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Hutaimbaru³

Desa Huta Padang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru sebagian besar terdiri dari daerah pemukiman, perkebunan rakyat dan areal persawahan. Kondisi alamnya adalah dataran rendah sehingga sangat cocok untuk areal pertanian. Produksi salak dan padi merupakan sumber utama penghasilan penduduk desa Huta Padang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru. Sedangkan keadaan iklimnya adalah iklim tropis dengan 2 musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian diperkirakan dilakukan selama \pm 3 bulan yaitu sejak bulan Januari s/d Maret 2012. Waktu yang ditetapkan dipergunakan untuk membuat data dan laporan.

B. Metode Penelitian

³Data dapat diperoleh dari berkas Kependudukan Kepala Desa Huta Padang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru tahun 2010/2011

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode deksriptif yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat penelitian berlangsung pada dasar fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Hal ini sesuai dengan pendapat Moh. Nasir yang menyatakan :“Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, objek, kondisi, suatu sistem pemikiran secara sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.”⁴

Jadi metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif artinya metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pandangan atau tanggapan masyarakat terhadap keberadaan mahasiswa STAIN yang bertempat tinggal di Desa Huta Padang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang akan dijadikan subjek penelitian. Atau dengan kata lain populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti.

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa: ”Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.”⁵ Selanjutnya Sugiono mengatakan bahwa: ” Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”⁶

⁴ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003), hal.54.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 108

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2003), hal. 57

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sejumlah subjek yang dijadikan objek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti untuk diketahui dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan pendapat tersebut populasi penelitian adalah keseluruhan masyarakat di Desa Huta Padang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru mulai dari umur 41– 70 tahun. Berikut tabel subjek penelitiannya :

Tabel 1
Keadaan Penduduk Desa Sebagai Populasi Masyarakat
di Desa Huta Padang Kecamatan
Padangsidempuan Hutaimbaru
Tahun 2010/2011

No	Kelas	Jumlah siswa
1	41 – 45 tahun	200 orang
2	46 – 50 tahun	90 orang
3	51 – 55 tahun	80 orang
4	56 – 60 tahun	50 orang
5	61 – 65 tahun	52 orang
6	66 – 70 tahun	30 orang
7	70 dts	20 orang
Jumlah		522 orang

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu dan diharapkan dapat mewakili suatu populasi. Sampel merupakan bagian terkecil dari populasi atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Sugiyono "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi."⁷ Sedangkan Nana Syaodih Sukmadinata mengatakan bahwa: "Sampel adalah kelompok kecil bagian dari target populasi yang mewakili populasi dan secara riil diteliti".⁸ IB Netra mengatakan

⁷ *Ibid*, hal. 118

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal.

bahwa: "Sebagian individu itu disebut sampel".⁹ Selanjutnya Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa: "Apabila jumlah populasi kurang dari 100, lebih baik diambil seluruhnya, jika lebih dari 100 dapat diambil 10% – 15% atau 20 – 25% atau lebih".¹⁰

Berdasarkan pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa tehnik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tehnik purposive sampling (sampling bertujuan), yaitu tehnik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya.

Dari tehnik tersebut, dengan pengambilan sampel 10% dari populasi yaitu sebanyak 52 orang dan inilah yang dijadikan responden penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam sumber yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.¹¹

⁹ IB Netra, Statistik, (Bandung : Rosdkarya, 1997), hal. 115

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 108

Data primer atau data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari masyarakat di desa Huta Padang Padangsidimpun yang berjumlah 52 orang.

b. Data skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data dari data yang kita butuhkan.¹²

Data skunder atau data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari kepala desa, tokoh masyarakat, tokoh agama dan dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Angket*, angket adalah: “Metode pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan yang sudah di persiapkan sebelumnya secara tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan.¹³ Angket yang digunakan yaitu mengajukan daftar pertanyaan tertulis beserta dengan alternatif jawaban kepada masyarakat di desa Huta Padang Padangsidimpun.¹⁴
2. Wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.¹⁵ Teknik ini dipilih karena peneliti ingin mengontrol informasi yang ingin diperoleh dari subjek dan informasi penelitian dengan tetap membuka kemungkinan

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 122.

¹² *Ibid*, hal. 107

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar statistik pendidikan*, (Jakarta; Rajawali Press, 2000), hal. 27.

¹⁴ Burhan Bungin, *Op.Cit*, hal. 199.

¹⁵ *Ibid*, hal. 133

munculnya pertanyaan susulan ketika interviu berlangsung. Dengan tehnik ini peneliti dibekali dengan interviu guide yang berisi kisi-kisi pertanyaan untuk dikembangkan ketika wawancara dengan subjek dan informasi penelitian.

3. Observasi adalah biasa dikatakan sebagai pengamatan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁶

F. Tehnik Analisis Data

Setelah melakukan observasi dan wawancara terhadap responden penelitian, data yang terkumpul akan di analisis melalui tehnik analisis data menurut Sigiyono¹⁷ sebagai berikut

- a. Editing data , yaitu menyusun redaksi data menjadi suatu susunan kalimat yang sistematis.
- b. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan.
- c. Penarikan kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.¹⁸
- d. Untuk menyeleksi dan menyusun serta menafsirkan data dengan tujuan agar data tersebut dapat di mengerti isi dan maskudnya. Dan dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek maupun objek penelitian pada saat penelitian dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang berkualitas.²³ Untuk menganalisa data yang ada, penulis menggunakan metode

¹⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 158.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008). Hal. 1.92

¹⁸ *Ibid*, hal. 93

²³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 198.

analisa kuantitatif yaitu skala likert. Untuk menganalisa data yang diperoleh, penulis menggunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

f = Jumlah frekuensi

N = Number of Case (jumlah referensi/banyaknya individu)

P = persentase ²⁴

²⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pres, 1999), hlm. 40.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian.

Penduduk Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru berjumlah 1281 jiwa yang terdiri dari 506 orang laki-laki dan 775 orang perempuan.¹

Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah keadaan penduduk berdasarkan tingkat usia.

TABEL 2
KEADAAN PENDUDUK DESA HUTAPADANG KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU

No	Tingkat Usia	Jumlah
1	0 – 5 tahun	92 orang
2	6 – 10 tahun	85 orang
3	11 – 15 tahun	178 orang
4	16 – 20 tahun	131 orang
5	21 – 25 tahun	143 orang
6	26 – 30 tahun	123 orang
7	31 – 35 tahun	143 orang
8	36 – 40 tahun	350 orang
9	41 – 45 tahun	200 orang
10	46 – 50 tahun	90 orang
11	51 – 55 tahun	80 orang
12	56 – 60 tahun	50 orang
13	61 – 65 tahun	52 orang
14	66 – 70 tahun	30 orang
15	70 dts	20 orang
	Jumlah	1764 orang

Sumber: Data administrasi Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, 2011

Bila ditinjau dari mata pencaharian, maka mata pencaharian penduduk Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

¹ Data dapat diperoleh dari berkas K Padangsidimpuan Hutaimbaru tahun 2010/20

TABEL 3
KEADAAN MATA PENCAHARIAN DESA HUTAPADANG
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
HUTAIMBARU

No	Alternatif Jawaban	f	Persentase
1	Petani/Buruh tani	209 orang	40 %
2	PNS/TNI/POLRI/Pensiunan	78 orang	15 %
3	Wiraswasta/Pedagang	157 orang	30 %
4	Lain-lain	78 orang	15 %
	Jumlah	522 orang	100 %

Sumber: Data administrasi Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, 2011

Dari tabel di atas diketahui bahwa mata pencaharian penduduk Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru 40 % adalah petani dan buruh tani, 15% PNS/TNI/POLRI, 30 % Wiraswasta, dan lain-lain 15 %. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penduduk Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru adalah petani dan buruh tani.

2. Agama dan Pendidikan

a. Agama

Setiap manusia membutuhkan agama dalam hidupnya, yaitu untuk memberikan arah, pedoman dan penuntun dalam kehidupannya. Masyarakat Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru 100 % beragama islam. Untuk menunjang kegiatan peribadatan masyarakatnya, di Desa Hutapadang Kecamatan

Padangsidimpuan Hutaimbaru terdapat 2 buah Mesjid dan 2 buah Musholla.² Jika dibandingkan dengan kebutuhan masyarakat, maka jumlah sarana peribadatan tersebut sudah memadai untuk kebutuhan masyarakat.

b. Pendidikan

Kemajuan suatu daerah atau Desa sangat ditentukan oleh tingkat pendidikan yang dimiliki masyarakatnya. Dalam hal ini keadaan pendidikan penduduk Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 4
KEADAAN PENDIDIKAN DESA HUTAPADANG
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
HUTAIMBARU

No	Tingkat Pendidikan	f	Persentase
1	Belum sekolah	94 orang	15,00 %
2	Sekolah Dasar	161 orang	25,63 %
3	SMP/MTs/Sederajat	146 orang	23,25 %
4	SMA/MA/Sederajat	176 orang	28,00 %
5	Perguruan Tinggi	52 orang	8,21 %
	Jumlah	629 orang	100 %

Sumber: Data administrasi Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, 2011

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pendidikan Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru memiliki tingkat pendidikan SMA sederajat. Untuk menunjang kegiatan pendidikan di Desa

² Data dapat diperoleh dari berkas Kependudukan Kepala Desa Huta Padang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru tahun 2010/2011

Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru terdapat satu buah Sekolah Dasar dan satu buah Madrasah Ibtidaiyah.³ Untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maka mereka memasuki sekolah-sekolah yang ada di Kota Padangsidempuan dan daerah lainnya.

B. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengamalan Sholat Mahasiswa STAIN Padangsidempuan

Kita meyakini bahwa shalat adalah tiang agama islam dan rukun islama kedua setelah syahadatain Allah SWT telah mewajibkan hamba-Nya untuk melaksanakan shalat lima kali dalam sehari semalam. Barangsiapa melaksanakan dengan tuntunan syara', ia akan mendapatkan nur, keselamatan, dan bukti kebenaran pada hari kiamat. Barangsiapa meninggalkan syara' karena inkar akan kewajibannya, maka ia mendekati kekufuran. Perintah untuk mendirikan shalat amat banyak di dalam Al-Qur'an, bahkan rasanya tidak perlu membeberkan dalil-dalil tentang kewajibannya yang satu ini, karena ini merupakan perkara agama yang pasti di ketahui oleh setiap muslim. sebaik-baiknya shalat adalah shalat karena shalat berjamaah lebih afdol dan akan mendapatkan pahala dua puluh tujuh derajat dari pada shalat sendirian. tentang keutamaan shalat, Rasulullah SAW bersabda: "Shalat berjamaah lebih utama daripada shalat sendirian dengan pahala dua puluh tujuh derajat".

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاٰكِعِينَ

³ *Ibid*

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku” (QS. Al Baqoroh : 43)⁴

Ayat tentang keutamaan shalat:

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ

“Mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka”. (QS. Al Baqoroh : 3)⁵

Hadist tentang shalat berjamaah:

Rasulullah Saw bersabda:

صلاة الجماعة افضل من صلاة الفرد بسبع وعشرين درجة

Artinya : “Shalat jama`ah lebih utama dari pada shalat seorang diri dengan dua puluh tujuh derajat “. (HR Bukhori Muslim).⁶

Tabel 5
Pengamalan Sholat Mahasiswa STAIN Padangsidempuan

No	Alternatif	F	%
1	a. Sangat baik	20	38,46
	b. Kurang baik	15	28,84
	c. Baik	17	32,69
	d. Tidak baik	-	-
Jumlah		52	100

Sumber: Data Hasil Angket 2012

⁴ Al-Qur'an & Terjemahannya, Depag, Al Baqoroh : 43

⁵ Al-Qur'an & Terjemahannya, Depag, Al Baqoroh : 3

⁶ Al Imam Ibnu Abdullah Muhammad Ibnu Ismail Ibnu Ibrahim Ibnu Al Al Mughiroh bin Baridziyah Al Bukhori Al Ja'fy, *Al Shohih Al Bukhori* (Turki :Daarul Fikri, 1981), Jus I, hal. 8.

Berdasarkan tabel di atas, sesuai dengan jawaban angket no 1 bahwa sebagian responden yaitu 20 orang (38,46%) mengatakan sangat baik, 15 orang (28,84%) mengatakan kurang baik, 17 orang (32,69 %) yang mengatakan baik dan tidak ada responden yang menyatakan tidak baik dalam pengamalan sholat mahasiswa STAIN Padangsidempuan.

Sebagai mahasiswa, sudah sepantasnya memberikan contoh yang baik bagi yang lainnya, karena masyarakat akan selalu memperhatikan tingkah para mahasiswa, karena mereka adalah generasi penerus bangsa. Memang sulit agar kita dapat melakukan shalat dengan selalu berjamaah, tetapi kita harus membiasakan dari sekarang. Karena di setiap kampus mungkin ada mesjidnya, apa lagi kampus-kampus islam, oleh karena itu pada waktu dzuhur para mahasiswa pasti masih ada di lingkungan kampus. Dan kita harus mulai membiasakan diri, paling tidak ketika shalat dzuhur, para mahasiswa shalat dzuhur berjamaah di kampus, dengan begitu diharapkan mereka juga dapat membiasakan diri shalat berjamaah ketika berada di lingkungan tempat mereka tinggal, serta para dosen juga memberi sedikit penceramahan setiap kali menyampaikan materi kuliahnya , khususnya mata kuliah yang berkaitan dengan agama islam, agar mahasiswa senantiasa membiasakan diri shalat berjamaah, minimalnya saat berada di lingkungan kampus.

Dan menerangkan betapa pentingnya shalat berjamaah. Shalat berjamaah akan mempererat tali persaudaraan dan sebagai sarana silaturahmi, dengan shalat berjamaah kita akan sering bertemu dengan rekan dan orang-orang di sekitar kita sehingga akan menciptakan ukhuwah dan kasih sayang di antara sesama umat

muslim, saling menghormati satu sama lain. Selain itu banyak manfaat yang dapat kita petik dari shalat berjamaah ini, oleh karena itu sangat di sayangkan apabila kita melewatkan shalat kita tidak berjamaah, apalagi sampai tidak melaksanakan shalat wajib.

Manfaat-manfaat shalat berjamaah ini diantaranya yaitu bentuk kepatuhan terhadap perintah Allah dan Rasul-Nya, sebagai bukti keimanan, sarana menjaga diri dari gangguan syetan, menjauhkan diri dari sifat orang munafik, menjadi sebab diampuni dosanya oleh Allah, berada dalam jaminan Allah, mendapatkan naungan Allah di hari kiamat, bebas dari neraka dan sifat munafik, selamat dari kelalaian, sebagai media fastabiqul khoiroh (berlomba-lomba dalam kebaikan).

Setelah kita tahu betapa banyak sekali manfaat shalat berjamaah itu, maka terapkanlah dan disiplinlah kita dalam melaksanakan shalat berjamaah, karena setelah kita tahu bahwa dari manfaat shalat berjamaah tersebut akan menjadikan perilaku kita baik dan terhindar dari sifat-sifat buruk, serta akan menguntungkan kita di dunia dan akhirat. Jika kita memang membiasakan dalam shalat berjamaah, insyaallah kita pasti menjadi orang yang mempunyai sikap dan perilaku yang baik dan berakhlakul karimah.

Sebagai seorang mahasiswa suatu kehormatan, atau nama yang dijuluki untuk yang sekolah di perguruan tinggi khususnya STAIN Padangsidimpuan yang mengetahui ilmu-ilmu dibidang keagamaan. Jadi seorang mahasiswa STAIN Padangsidimpuan juga orang yang mempunyai kemampuan yang luar biasa dan seorang yang dikagumi masyarakat, sesuai dengan wawancara penulis kepada

Bapak Mirhan,⁷ mahasiswa STAIN Padangsidimpuan yang berada di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru mempunyai pengalaman sholat yang baik yang dilihat langsung oleh masyarakat di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru.

Di era yang modern ini jangankan orang untuk shalat berjamaah, bahkan untuk shalat fardu saja enggan, karena budaya-budaya barat yang bertentangan dengan agama islam malah kita tiru. Mungkin tidak semua orang seperti itu, hanya saja sudah banyak dan mungkin bisa di bilang khususnya di negara kita sudah banyak orang-orang yang terpengaruh dengan budaya-budaya barat. Oleh karena itu kita harus pandai-pandai untuk memilih dan memilah mana yang baik dan mana yang buruk. Salah satunya agar kita dapat selalu menjaga segala tingkah dan perbuatan kita agar selalu ada dalam kaidah agama islam adalah dengan shalat dan shalat berjamaah. karena sesungguhnya shalat itu akan mencegah dari pada perbuatan keji dan munkar.

C. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengajian Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan

a. Pengajian mahasiswa dengan bapak-bapak di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru

Pengajian tersebut selalu dilaksanakan setiap 1 kali dalam seminggu dengan mahasiswa yang laki-laki. Bertempat di rumah kepala desa. Isi kegiatan antara lain : pembacaan doa sehari-hari dalam bahasa Arab dan latin Indonesia beserta

⁷ Mirhan, anggota masyarakat Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, wawancara di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, tanggal 25 April 2012

maknanya, yang berbentuk selebaran sehingga dapat dibawa pulang untuk dibaca dan diamalkan.

b. Pengajian dengan ibu-ibu

Pada hari Kamis dan Jum'at diadakan pengajian oleh ibu-ibu dengan mahasiswa yang perempuan. Adapun materi yang diberikan adalah kandungan ajaran Islam yang secara bijaksana dan dipilih yang bernilai lebih umum. Dalam pengajian dan konsultasi ini disediakan kotak infaq untuk membantu pembangunan masjid di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru.

c. Pengajian dengan anak-anak

Pelaksanaannya minimal sekali seminggu. Dalam pengajian ini siswa didampingi oleh tokoh agama dan kepala desa yang sudah terjadwal.

Tabel 6
Keaktifan dalam Kegiatan Pengajian Mahasiswa STAIN Padangsidempuan

No	Alternatif	F	%
2	a. Sangat baik	30	57,69
	b. Baik	3	5,76
	c. Kurang baik	19	36,53
	d. Tidak baik	-	-
Jumlah		52	100

Sumber: Data Hasil Angket 2012

Berdasarkan tabel di atas, sesuai dengan jawaban angket no 2 bahwa sebagian responden yaitu 30 orang (57,69%) mengatakan sangat baik, 3 orang (5,76%) responden mengatakan kurang baik, 19 orang (36,53%) mengatakan baik

dan tidak ada yang mengatakan tidak baik dalam keaktifan mahasiswa STAIN Padangsidimpuan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa STAIN Padangsidimpuan dikatakan baik karena mahasiswa terlihat ikut serta dalam pengajian wirit ibu-ibu, menjadi imam di mesjid dan ikut serta dalam mengajarkan keagamaan.

Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan yang berada di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru mengajari ataupun berdaqwah kepada masyarakat di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru tentang ilmu keagamaan yang menyangkut untuk akhirat nanti sesuai dengan wawancara kepada ibi Paridah,⁸ bahwa mahasiswa yang berada di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru berdaqwah atau pun mengajari ilmu-ilmu keagamaan kepada para ibu-ibu masyarakat Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru pada hari-hari tertentu, yaitu malam senin dan malam kamis selama mahasiswa berada pada lokasi Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru.

D. Persepsi Masyarakat Terhadap Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan dalam Kegiatan Hari-hari Besar Islam

Pada saat Hari Besar Islam Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru sering diadakan kegiatan Maulid dan Israj Mihraj. Penanggung Jawab

⁸ Paridah, anggota pengajian masyarakat Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, wawancara di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, tanggal 25 April 2012

oleh kepala desa, tokoh agama, Naposo Nauli Bulung dan masyarakat setempat. Momentum ini dapat diiringi disamping kegiatan hari-hari besar Islam ini, dilanjutkan dengan kegiatan lain misalnya : bakti sosial penyerahan bantuan kepada masyarakat jamaah umat Islam yang kurang mampu, dan pembangunan mesjid di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru.

Tabel 7
Aktivitas dalam Kegiatan Hari Besar Islam Mahasiswa STAIN
Padangsidimpuan

No	Alternatif	F	%
3	a. Sangat baik	40	76,92
	b. Baik	2	3,84
	c. Kurang baik	10	19,23
	d. Tidak baik	-	-
Jumlah		52	100

Sumber: Data Hasil Angket 2012

Berdasarkan tabel di atas, sesuai dengan jawaban angket no 3 bahwa sebagian responden yaitu 40 orang (76,92%) mengatakan sangat baik, 2 orang (3,84%) mengatakan kurang baik, 10 orang (19,23%) mengatakan baik dan tidak ada responden yang mengatakan tidak baik dalam aktivitas mahasiswa STAIN Padangsidimpuan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas mahasiswa STAIN Padangsidimpuan dapat meningkatkan pengetahuan agama dan cara berpikir masyarakat di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru.

E. Persepsi Masyarakat Terhadap Akhlak Mahasiswa STAIN Padangsidempuan

Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu. Akhlak seseorang bisa berkembang dengan baik, apabila dilatih, dibimbing, serta dibina dengan baik. Yaitu dengan cara memberikan rangsangan yang baik, misalnya dengan membekali pengetahuan agama yakni bagaimana *Hablum minallah* seperti shalat, shaum, zakat, haji, berdoa, berdzikir, bersikap tawakkal, *tadharru'* (merendah hati kepada Allah) dan lain-lain. (2). *Hablum minannas* seperti toleransi (*tasammuh*), kerjasama, *ta'awun* (tolong menolong). (3). *Hablum minal 'alam* yakni bersikap *ihsan* terhadap seluruh sumber daya alam, baik sumber daya alam hewani, nabati maupun energi, termasuk menaati hukum Alam (hukum *Kauniyah*).

Masyarakat melihat bahwa akhlak yang ditunjukkan mahasiswa STAIN Padangsidempuan baik, masyarakat melihat bahwa mahasiswa bisa membedakan antara perbuatan yang baik dan buruk.

Tabel 8
Persepsi Masyarakat Terhadap Akhlak Mahasiswa STAIN Padangsidempuan

No	Alternatif	F	%
4	a. Sangat baik	22	42,30
	b. Baik	-	-
	c. Kurang baik	30	57,69
	d. Tidak baik	-	-
Jumlah		52	100

Sumber: Data Hasil Angket 2012

Berdasarkan tabel di atas, sesuai dengan jawaban angket no 4 bahwa sebagian responden yaitu 22 orang (42,30%) mengatakan sangat baik, tidak ada responden yang mengatakan kurang baik, 30 orang (57,69%) mengatakan baik, dan tidak ada orang responden yang mengatakan tidak baik dalam persepsi masyarakat terhadap akhlak mahasiswa STAIN Padangsidimpuan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap akhlak mahasiswa STAIN Padangsidimpuan baik di mata masyarakat Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru.

Menurut wawancara penulis kepada salah seorang orang tua ataupun masyarakat Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, yaitu Ibu Erlina,⁹ bahwa tingkah laku, ataupun perilaku mahasiswa-mahasiswi yang berada ditengah-tengah mereka adalah baik, karena mahasiswa-mahasiswi yang berada ditengah-tengah mereka selalu menghormati yang lebih tua dan bertutur kata dengan baik, dan cara bergaulnya sopan-sopan, baik sesama kawan sebaya maupun yang lebih tua.

Masyarakat di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru dapat menghormati para mahasiswa STAIN Padangsidimpuan karena mahasiswa memiliki tutur sapa yang sopan serta dapat menghargai masyarakat yang ada di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, serta masyarakat menghargai mahasiswa karena memiliki ilmu agama yang baik sesuai dengan wawancara penulis

⁹ Erlina, anggota masyarakat Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, wawancara di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, tanggal 25 April 2012

kepada Bapak Nasrun,¹⁰ bahwa mahasiswa STAIN Padangsidimpuan yang berada di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru dengan memakai pakaian yang menutupi aurat dan sangat disegani oleh masyarakat Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru.

Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan bukan hanya sebagai tempat bertanya tentang ilmu agama juga sebagai tempat untuk menjadi panutan ataupun contoh ditengah-tengah masyarakat dan juga berperan serta dalam meningkatkan kualitas masyarakat di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru.

Tabel 9
Pengetahuan Keagamaan Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan

No	Alternatif	F	%
5	a. Sangat baik	20	38,46
	b. Baik	-	-
	c. Kurang baik	30	57,69
	d. Tidak baik	-	-
Jumlah		52	100

Sumber: Data Hasil Angket 2012

Berdasarkan tabel di atas, sesuai dengan jawaban angket no 5 bahwa sebagian responden yaitu 20 orang (38,46%) mengatakan sangat baik, tidak ada responden mengatakan kurang baik, 30 orang (57,69) mengatakan baik dan tidak ada responden yang mengatakan tidak baik dalam pengetahuan keagamaan mahasiswa STAIN Padangsidimpuan.

¹⁰ Nasrun, anggota masyarakat Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, wawancara di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, tanggal 25 April 2012

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keagamaan mahasiswa STAIN Padangsidempuan meningkatkan kemampuan masyarakat menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapinya terutama soal agama.

Tabel 10
Mahasiswa STAIN Padangsidempuan Menerapkan Ilmunya Kepada Masyarakat

No	Alternatif	F	%
6	a. Sangat baik	15	28,84
	b. Baik	12	23,07
	c. Kurang baik	25	48,07
	d. Tidak baik	-	-
Jumlah		52	100

Sumber: Data Hasil Angket 2012

Berdasarkan tabel di atas, sesuai dengan jawaban angket no 6 bahwa sebagian responden yaitu 15 orang (28,84%) mengatakan sangat baik, 12 orang (23,07%) mengatakan kurang baik, 25 orang (48,07%) mengatakan baik dan tidak ada responden yang mengatakan tidak baik dalam mahasiswa STAIN Padangsidempuan menerapkan ilmunya kepada masyarakat.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa STAIN Padangsidempuan menerapkan ilmunya kepada masyarakat seperti mengajari bapak-bapak dan anak-anak membaca Al-Qur'an.

Tabel 11
Cara Berbusana Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan

No	Alternatif	F	%
7	a. Sangat baik	11	21,15
	b. Baik	13	25
	c. Kurang baik	28	58,84
	d. Tidak baik	-	-
Jumlah		52	100

Sumber: Data Hasil Angket 2012

Berdasarkan tabel di atas, sesuai dengan jawaban angket no 7 bahwa sebagian responden yaitu 11 orang (21,15%) mengatakan sangat baik, 13 orang (25%) mengatakan kurang baik dan 28 orang (58,84%) mengatakan baik dan tidak ada responden yang mengatakan tidak baik dalam cara berbusana mahasiswa STAIN Padangsidimpuan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa cara berbusana mahasiswa STAIN Padangsidimpuan baik, mereka menutup aurat, berpakaian muslimin dan muslimah.

Tabel 12
Kerjasama Antara Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan Dengan Masyarakat

No	Alternatif	F	%
8	Sangat baik	17	32,69
	Baik	19	36,53
	Kurang baik	16	30,76
	Tidak baik	-	-
Jumlah		52	100

Sumber: Data Hasil Angket 2012

Berdasarkan tabel di atas, sesuai dengan jawaban angket no 8 bahwa sebagian responden yaitu 17 orang (32,69%) mengatakan sangat baik, 19 orang (36,53%) responden yang mengatakan kurang baik dan 16 orang (30,76%) mengatakan baik, dan tidak ada responden yang mengatakan tidak baik dalam hubungan kerjasama antara mahasiswa STAIN Padangsidimpuan dengan masyarakat.

Tabel 13
Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan Ada Manfaatnya Bagi Masyarakat

No	Alternatif	F	%
9	a. Sangat baik	50	96,15
	b. Baik	2	3,84
	c. Tidak ada	-	-
	d. Tidak tahu	-	-
Jumlah		52	100

Sumber: Data Hasil Angket 2012

Berdasarkan tabel di atas, sesuai dengan jawaban angket no 9 bahwa sebagian responden yaitu 50 orang (96,15%) mengatakan ada, 2 orang (3,84%) mengatakan belum baik, tidak ada responden yang mengatakan tidak ada dan tidak ada responden yang mengatakan tidak tahu dalam mahasiswa STAIN Padangsidimpuan apakah ada manfaatnya bagi masyarakat.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa STAIN Padangsidimpuan apakah ada manfaatnya bagi masyarakat, menurut hasil wawancara penulis masyarakat mengatakan langsung bahwa mahasiswa mempunyai manfaat bagi mereka.

Tabel 14
Merasa Senang Dengan Keberadaan Mahasiswa STAIN Padangsidempuan

No	Alternatif	F	%
10	a. Senang	39	75
	b. Kurang senang	4	7,69
	c. Kadang-kadang	9	17,30
	d. Tidak senang	-	-
Jumlah		52	100

Sumber: Data Hasil Angket 2012

Berdasarkan tabel di atas, sesuai dengan jawaban angket no 10 bahwa 39 orang (75%) responden yaitu mengatakan senang, 4 orang (7,69%) mengatakan kurang senang, 9 orang (17,30%) mengatakan kadang-kadang dan tidak ada responden yang mengatakan tidak sedang dalam keberadaan mahasiswa STAIN Padangsidempuan.

2. Eksistensi Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan di Tengah-tengah Masyarakat Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru

Keberadaan mahasiswa STAIN Padangsidimpuan di tengah-tengah masyarakat Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru sangat bermanfaat bagi mereka menambah pengetahuan masyarakat di bidang keagamaan, membawa manusia kepada jalan yang ditempuh dan menyelamatkan dunia dan akhirat.

Dan keberadaan mahasiswa STAIN Padangsidimpuan juga menjalin hubungan dengan baik kepada masyarakat Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, karena masyarakat itu juga ikut berpartisipasi dan mengelola kegiatan mahasiswa STAIN Padangsidimpuan supaya berjalan dengan lancar.

Menurut wawancara penulis kepada Hasan Harahap,¹¹ bahwa pengelolaan kegiatan mahasiswa STAIN Padangsidimpuan dilakukan dengan baik karena pihak, mahasiswa STAIN Padangsidimpuan selalu saling tukar pikiran dengan masyarakat Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru demi kelancaran kegiatan mahasiswa STAIN Padangsidimpuan.

Dalam hal ini sesuai juga dengan wawancara penulis kepada Maratua,¹² bahwa pihak mahasiswa selalu mengadakan pertemuan satu kali dalam 3 hari, dalam hal ini dibuat pengajian antara mahasiswa dengan masyarakat Desa Hutapadang

¹¹ Hasan Harahap, anggota masyarakat Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, wawancara di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, tanggal 25 April 2012

¹² Maratua, anggota masyarakat Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, wawancara di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, tanggal 25 April 2012

Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru, dan setelah pengajian kemudian pihan mahasiswa STAIN Padangsidempuan menanyakan apakah kegiatan mahasiswa berjalan dengan baik, jika ada kekurangan pihak mahasiswa siap diberi kritikan atau saran demi kelancaran kegiatan mahasiswa STAIN Padangsidempuan.

Mahasiswa-mahasiswi STAIN Padangsidempuan seharusnya menunjukkan keterampilan agama mereka di tengah-tengah masyarakat di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru. Mahasiswa-mahasiswi STAIN Padangsidempuan yang berada di tengah-tengah Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru adalah merupakan satu unsur mahasiswa itu sendiri. Jika para mahasiswa-mahasiswi STAIN Padangsidempuan itu baik dalam pandangan masyarakat Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru maka baik pulalah pandangan mereka pada mahasiswa-mahasiswi STAIN Padangsidempuan itu sendiri, tetapi jika sebaliknya masyarakat memandang para mahasiswa-mahasiswi STAIN Padangsidempuan yang berada ditengah-tengah mereka tidak naik, maka jelek pulalah pandangan masyarakat terhadap mahasiswa-mahasiswi STAIN Padangsidempuan.

Mahasiswa STAIN Padangsidempuan yang tidak terlepas dari mahasiswa-mahasiswi merupakan salah satu unsur yang terpenting di dalamnya. Mahasiswa STAIN Padangsidempuan seharusnya mempunyai mahasiswa-mahasiswi yang bisa dijadikan contoh dimasyarakatnya. Jadi penulis bermaksud disini adalah mahasiswa-mahasiswi yang berasal dari Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru yang sudah bisa dijadikan tauladan ditengah-tengah masyarakat Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru.

Menurut wawancara penulis kepada salah seorang orang tua ataupun masyarakat Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, yaitu Ibu Erlina,¹³ bahwa tingkah laku, ataupun perilaku mahasiswa-mahasiswi yang berada ditengah-tengah mereka adalah baik, karena mahasiswa-mahasiswi yang berada ditengah-tengah mereka selalu menghormati yang lebih tua dan bertutur kata dengan baik, dan cara bergaulnya sopan-sopan, baik sesama kawan sebaya maupun yang lebih tua.

Dari uraian di atas sudah jelas bahwa mahasiswa STAIN Padangsidimpuan yang berada ditengah-tengah masyarakat Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru baik. Memang sudah sewajarnya mereka baik, karena mereka berada di bawah naungan lembaga Pendidikan Islam yaitu STAIN Padangsidimpuan, jadi sudah jelas bahwa masyarakat yang penulis wawancarai berpandangan baik, mereka melihat langsung dari cara bergaulnya tutur spanya, akan tetapi sesuaikah perilaku dan penerapan ilmu agamanya ditengah-tengah mereka. Hal ini sesuaikah dengan wawancara penulis kepada ibu Hannum,¹⁴ bahwa mahasiswa STAIN Padangsidimpuan juga menerapkan ilmunya ditengah-tengah mereka, contohnya perempuan. Mereka sering dijadikan para ibu-ibu menjadi imam di mushollah dan sebagai imam wirit yasin, Nauli Bulung di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru. Jadi dari sini sudah jelas bahwa mahasiswa STAIN Padangsidimpuan yang berada ditengah-tengah mereka selain dari

¹³ Erlina, anggota masyarakat Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, wawancara di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, tanggal 25 April 2012

¹⁴ Hannum, anggota masyarakat Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, wawancara di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, tanggal 25 April 2012

perilaku baik juga menerapkan ilmu yang dituntut ataupun dipelajari di STAIN Padangsidimpuan dan mereka mempersepsikan ini dengan melihat secara langsung, bukan sekedar informasi saja.

Adapun mahasiswa (laki-laki) sesuai wawancara penulis kepada Makmur,¹⁵ bahwa mereka bergaul dengan baik dan mereka juga menjadi imam dimesjid ataupun tungkang azan dan di antara Magrib dan Isya mereka mengajari bapak-bapak membaca al-Qur'an. Dan ini pandangan ataupun tanggapan langsung, yaitu mereka melihat secara langsung kejadiannya.

Jadi sudah jelas dari uraian di atas bahwa mahasiswa STAIN Padangsidimpuan sudah ikut berperan serta dilingkungan masyarakatnya sesuai dengan wawancara penulis kepada Bapak Saktian Nasution,¹⁶ bahwa selain mereka mengajari Bapak-bapak mengaji dan sebagai imam, baik ketika shalat ataupun wirit yasin mereka juga mengajari ana-anak mengaji di salah satu rumah di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru.

3. Peningkatan Ketentraman dan ketertiban Masyarakat Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru

Ketentraman dan ketertiban merupakan salah satu bagian dari bidang kemasyarakatan, pemerintah desa khususnya Kepala desa sebagai penyelenggara urusan rumah tangga desa di bidang pemerintahan, pembangunan dan pembinaan

¹⁵ Makmur, anggota masyarakat Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, wawancara di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, tanggal 25 April 2012

¹⁶ Saktian Nasution, anggota masyarakat Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, wawancara di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru, tanggal 25 April 2012

masyarakat serta penyelenggaraan administrasi desa. Kepala desa diberikan tugas menjaga ketentraman dan ketertiban masyarakat, melaksanakan kegiatan koordinasi baik tingkat kecamatan maupun kabupaten dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintah lainnya.

Kepala Desa selaku subyek pemerintahan memperhatikan mengenai ketentraman dan ketertiban serta partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial gotong royong di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru, peneliti perlu mengangkat kembali pengertian ketentraman dan ketertiban itu yang mana pada dasarnya ketentraman dan ketertiban adalah suatu keadaan yang aman dan teratur, tidak datang kerusuhan dan kekacauan sehingga daerah-daerah aman dan orang-orang di daerah tersebut bekerja dengan tenang dan teratur sesuai peraturan yang berlaku, menyebabkan terciptanya kelancaran pekerjaan.

Berdasarkan pengertian diatas dilakukan perbandingan dengan hasil observasi dan pengamatan yang telah dilakukan peneliti di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru mengenai ketentraman dan ketertiban serta partisipasi masyarakat Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru sendiri dalam melaksanakan berbagai kegiatan sosial gotong royong. Dalam hal ini peneliti setelah melakukan observasi langsung di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru, ditemukan bahwa untuk kewenangan pemerintahan desa dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan khususnya dalam hal ketentraman dan ketertiban masyarakat dalam kehidupan masyarakat Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru sudah dirasa cukup tentram dan tertib, terjaga kondisi sosial kemasyarakatannya secara aman Di desa ini,

Dalam hal ini peneliti setelah melakukan observasi langsung di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru, ditemukan bahwa untuk kewenangan pemerintahan desa dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan khususnya dalam hal ketentraman dan ketertiban masyarakat dalam kehidupan masyarakat Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru sudah dirasa cukup tentram dan tertib, terjaga kondisi sosial kemasyarakatannya secara aman.

Sesuai dengan keterangan Kepala Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru tadi jika dilihat dari kondisi Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru sendiri memang terlihat rasa ketentraman dalam kehidupan masyarakatnya itu jelas terlihat dari masyarakat-masyarakatnya yang ramah tamah serta terbuka dengan orang baru dari pihak luar ataupun saya selaku pendatang yang ingin meneliti. Ketentraman di desa ini terjaga Karena hal-hal yang bisa merusak ketentraman dan ketertiban desa seperti tindak kriminal sejauh ini belum pernah terjadi ini walaupun hal tersebut sampe saat ini desa masih aman-aman saja tapi masyarakat desa tetap berjaga-jaga Seperti halnya terlihat beberapa Pos Keamanan yang dipergunakan masyarakat setempat sebagai pos untuk memantau lingkungan desa untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan terjadi sekaligus sebagai tempat ajang berkumpul anak muda.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tanggapan masyarakat terhadap keberadaan mahasiswa STAIN Padangsidimpuan, yaitu baik, karena para mahasiswa yang ada di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru telah mencerminkan sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam yang mana mereka mengajarkan ilmu-ilmu agama selain kepada para bapak-bapak atau ibu-ibu juga diajarkan pada anak-anak dan remaja.
2. Eksistensi mahasiswa STAIN Padangsidimpuan ditengah-tengah masyarakat Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru adalah sangat bermanfaat, sebagai tempat bertanya tentang keagamaan. Karena dengan adanya mahasiswa STAIN Padangsidimpuan ditengah-tengah mereka semakin bertambah pula pengetahuan mereka tentang agama.

B. Saran-saran

1. Kepada masyarakat Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru supaya saling menghargai dengan keberadaan mahasiswa STAIN Padangsidimpuan ditengah-tengah mereka.
2. Kepada masyarakat Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru jika memiliki anak yang ingin melanjutkan kuliah agar menyekolahkan anaknya ke STAIN Padangsidimpuan agar bisa belajar dan meningkatkan pengetahuannya tentang agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Ali, Daud, Mohammad, 1999, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Bloom, 1989, *Dalam Degeng ilmu Pengajaran Taksonomi Variabel*, (Jakarta : debdikbud)
- Dimiyati dan Mudjiono, 1999, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rieka Cipta)
- E. Mulyasa, 2008, *Implementasi KTSP*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar, 1995 *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bmi Aksara)
- J. Moeleong Lexy, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya)
- Muhibbin Syah, 2000, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari, 1998, *Metodologi Penelitian Bidang Studi Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press)
- S. Nasution, 1986, *Didatik Asas – asas Mengajar*, (Bandung : Jemmars)
- Syah , Muhibbin, 2000, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukardi, 2003, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara)
- S. Margono, 2003, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Sanjaya, Wina, 2006, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group)
- Trianto, 2009, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta : Kencana Presada media Group)
- W. S. Winkel, 1999, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : Grasindo)

<http://studyingcommunication.blogspot.com/2012/04/ringkasan-bab-3-buku-psikologi.html>

Ringkasan Bab 3 Buku Psikologi Komunikasi karya Pak Jalaludin Rakhmat

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Nama : JULIANTI
Nim : 07. 3100086
TTL : Hutapadang, 19 Juli 1988
Agama : Islam

II. Nama Orang Tua

Nama Ayah : Samro Siregar
Nama Ibu : Nurlela Sari
Alamat : Hutapadang

III. Pendidikan

- 1. Tahun 2000 tamat SD Negeri 144424 Hutapadang**
- 2. Tahun 2003 tamat MTs YPKS Padangsidimpuan**
- 3. Tahun 2007 tamat SMA Kampus Padangsidimpuan**
- 4. Tahun 2012 tamat STAIN Padangsisimpuan Prodi Pendidikan Agama Islam**

II. Wawancara dengan Anggota Masyarakat

1. Apakah menurut bapak/ibu tujuan mahasiswa STAIN Padangsidempuan telah tercapai?
2. Apakah menurut bapak/ibu mahasiswa STAIN Padangsidempuan telah menjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan Islam?
3. Apakah menurut bapak/ibu mahasiswa STAIN Padangsidempuan telah memberikan keteladanan pada masyarakat?
4. Apakah menurut bapak/ibu mahasiswa STAIN Padangsidempuan telah menunjukkan keterampilan agama di masyarakat?
5. Apakah menurut bapak/ibu mahasiswa STAIN Padangsidempuan memiliki sikap yang baik di lingkungan masyarakat?

Angket

A. Petunjuk

1. Kepada Bapak/Ibu dimohon untuk membaca dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia dalam angket ini.
2. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan membubuhi tanda silang (x) pada salah satu huruf a,b,c dan d yang terdapat dalam setiap item angket.
3. Setelah diisi dimohon angket ini dikembalikan kepada kami.
4. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu mengisi angket ini.
5. Beri tanda (X) pada jawaban yang benar!
6. Apabila pertanyaan kurang jelas, tanyakan langsung pada pengawas!
7. Waktu tersedia hanya 15 menit

Nama :

B. Soal

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu akhlak mahasiswa STAIN Padangsidempuan ?
a. Sangat baik b. Kurang baik c. Baik d. Tidak Baik
2. Apakah menurut Bapak/Ibu pengetahuan keagamaan mahasiswa STAIN Padangsidempuan ?
a. Sangat baik b. Kurang baik c. Baik d. Tidak Baik
3. Apakah menurut Bapak/Ibu pengamalan mahasiswa STAIN Padangsidempuan ?
a. Sangat baik b. Kurang baik c. Baik d. Tidak Baik
4. Menurut pengetahuan Bapak/Ibu apa saja aktivitas mahasiswa STAIN Padangsidempuan ?
a. Sangat baik b. Kurang baik c. Baik d. Tidak Baik
5. Menurut Bapak/Ibu dapatkah mahasiswa STAIN Padangsidempuan menerapkan ilmunya kepada masyarakat?
a. Sangat baik b. Kurang baik c. Baik d. Tidak Baik
6. Apakah cara berbusana mahasiswa STAIN Padangsidempuan sesuai muslim muslimah ?
a. Sangat baik b. Kurang baik c. Baik d. Tidak Baik
7. Menurut Bapak/Ibu bagaimana hubungan kerjasama antara mahasiswa STAIN Padangsidempuan dengan masyarakat?
a. Sangat baik b. Kurang baik c. Baik d. Tidak Baik
8. Bagaimana keaktifan mahasiswa STAIN Padangsidempuan ?
a. Sangat baik b. Kurang baik c. Baik d. Tidak Baik

9. Apakah mahasiswa STAIN Padangsidempuan ada manfaatnya bagi masyarakat Hutapadang Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru?
- a. Ada b. Belum baik c. Tidak ada d. Tidak tahu
10. Apakah Bapak/Ibu merasa senang dengan keberadaan mahasiswa STAIN Padangsidempuan ?
- a. Senang b. Kurang senang c. Kadang-kadang d. Tidak senang



PADANGSIDIMPUAN

Alamat: Jl. Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang, Telp. 0634-24022 Padangsidimpuan

mor : Sti. 14/UBS/ P-23 /2011
np : -
l : Pembimbing Skripsi

Padangsidimpuan, 23 Desember 2011
Kepada Yth;
Bapak/Ibu: 1. H. Ali Anas, M.A
2. Drs. Hamlan, M.A.

Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada bapak/ibu Bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini sebagai berikut:

Nama : **Juli Yanti**
Nim : 07. 310 0086
Jur/Prodi : TARBIYAH/ PAI-3
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN MAHASISWA STAIN PADANGSIDIMPUAN DI DESA HUTAPADANG KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU**

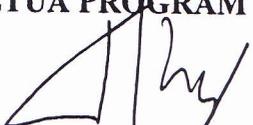
Seiring dengan hal ini tersebut kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

KETUA PROGRAM STUDY

KEPALA UNIT BINA SKRIPSI


Drs. Abdul Sattar Dly, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1003


Drs. AGUS SALIM LUBIS, M.Ag
NIP. 19630821 199303 1 003

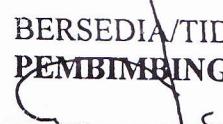
An. Pembantu Ketua I
KETUA JURUSAN TARBIYAH

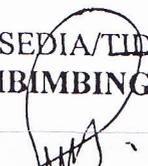

Hj. ZULHIMMA, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II


H. ALI ANAS, M.A
NIP. 19680715 200003 1 002


Drs. HAMLAN, M.A
NIP. 19601214 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

Alamat : Jl.Imam Bonjol Km 4,5 Sihitang Telp (0634) 22080 Padangsidimpuan 22733
website:<http://stainpsp.ac.id>

Nomor :Sti.14/U.B4/PP.00.9/16/ 2012
Lamp. : -
Hal : *Mohon Bantuan Informasi
Pcnyeleaian Skripsi.*

Padangsidimpuan, 31 Januari 2012

Kepada Yth,
Kepala Desa Hutapadang
Kec. Hutaimbaru
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Juli Yanti
Nomor induk mahasiswa : 07.311.213
Jurusan/prog.Studi : Tarbiyah/PAI
Alamat : Hutapadang

adalah benar Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Persepsi Remaja Terhadap Peran Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan Dalam Pembinaan Keagamaan Di Desa Hutapadang Kecamatan Hutaimbaru"**.

Schubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n. Ketua
Semantok Ketua

Salah Dalimunthe, MA
0615 199103 1 004



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN HUTAIMBARU
DESA HUTA PADANG

Padangsidimpuan, 25 April 2012

No : 833.5 / / 1005 / 2012
Lamp : 1 (satu) Lembar
Hal : Surat Keterangan Riset

Kepada Yth,

Bapak Pembantu Ketua I
STAIN Padangsidimpuan
Di –

Tempat.

Assalamu `alaikum Wr. Wb

Dengan hormat.

Kepala Desa Hutapadang Kec. Padangsidimpuan Hutaimbaru, menerangkan bahwa :

Nama : Juli Yanti
NIM : 07.310.0086
Jur / Prodi : Tarbiyah / PAI - 3
Alamat : Hutapadang

Adalah benar telah melakukan riset dan observasi di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru untuk melengkapi skripsi dengan judul **“Persepsi Masyarakat Terhadap keberadaan Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan Di Desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru”**. Sesuai dengan surat STAIN Padangsidimpuan.

Nomor : Sti. 14 / I.B4 / PP.00.9 / 132 / 2012 tanggal 25 April 2012.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalamu `alaikum Wr. Wb.

Hutapadang, 25 April 2012
A/n Kepala Desa Hutapadang

(Maskun Hasibuan)
SP.HT. IMB. BARU